

**HUBUNGAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN KEMATANGAN  
KARIR PADA MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**



**Oleh**

**Irfan Ramdhoni**  
**NIM 180303001**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**MATARAM**

**2022**

**HUBUNGAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN KEMATANGAN  
KARIR PADA MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR,  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar**

**Sarjana Sosial (S.Sos)**



**Oleh**

**Irfan Ramdhoni**  
**NIM 180303001**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2022**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Irfan Ramdhoni, NIM 180303001 dengan judul “Hubungan Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mira Mareta, M.A  
NIP. 197511072002122001

Iqbal Ba'adal, M.Si  
NIP. 198804112019031017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 16 Januari 2022

Hal : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa/ : Irfan Ramdhoni  
NIM : 180303001  
Jurusan/prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)  
Judul : Hubungan Adversity Quotient  
Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir,  
Universitas Islam Negeri Mataram  
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah*  
skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh  
karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-  
*munaqasyah*-kan

*Wassalamu 'alaikum, wr. Wb.*

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Mira Mareta, M.A  
NIP. 197511072002122001



Iqbal Bafadal, M.Si  
NIP. 198804112019031017

## PENGESAHAN

Skripsi oleh: Irfan Ramdhoni, NIM: 180303001 dengan judul “Hubungan Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram,” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Mataram pada tanggal 16 Januari 2023

### Dewan Penguji

Dr. Mira Mareta, M.A

(Ketua Sidang/Pemb. I)

Iqbal Bafadal, M.Si

(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Siti Nurul Yaqinah, M.AG

(Penguji I)

Dwi Widarna Lita Putri, M.PSI, PSIKOLOG

(Penguji II)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Saleh Ending, MA

121998031001

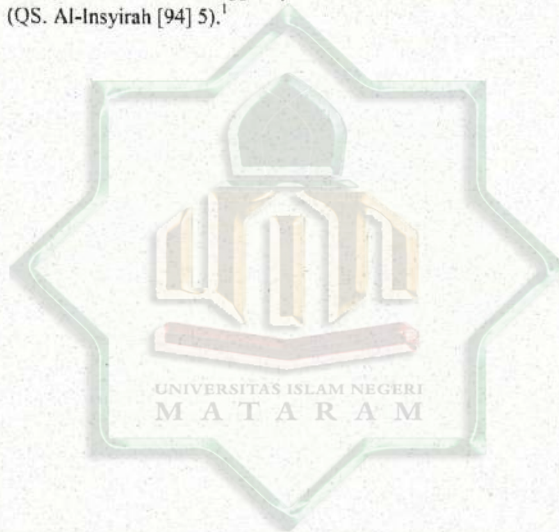
## MOTTO

Berpikirlah Positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.

(Ali Bin Abi Thalib)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

Artinya: “Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al-Insyirah [94] 5).<sup>1</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup> Q.S Al-Baqarah (1): 155-157 dan Q.S Al-Insyirah (94): 5, Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia)

## PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan skripsi ini  
untuk kedua orangtua ku Mama  
Nurhayati dan Bapak Muzakir,  
almamaterku, semua guru, dan  
dosenku”*

Perpustakaan UIN Mataram



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah senantiasa memberikan kekuatan, karunia dan nikmat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW, juga keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan selalu memberikan nasihat untuk segera wisuda
2. Dr. Muhammad Saleh Ending, M. A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Dr. Mira Mareta, M. A. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Mataram dan jajarannya
4. Dosen pembimbing skripsi Bu Dr. Mira Mareta, M.A dan Bapak Iqbal Bafadal, M.Si yang senantiasa membimbing saya dengan ikhlas dan totalitas, serta semua dosen dan civitas akademik di Universitas Islam Negeri Mataram
5. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak Muzakir dan Mama Nurhayati yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada abang saya Irwan Hariyadi, kakak saya Eli Irmawati dan adek kecil saya Nihayatul Mawaddah, serta keluarga besar yang berada di Sumbawa yang selalu membimbing dan memberikan semangat kepada saya agar tidak pantang menyerah.
7. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya BKI A angkatan 2018, yang selalu bahu membahu memberikan support dan dukungan selama mengerjakan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada RH Consulting yang telah memberikan pengalaman hidup yang terbaik di perantauan.

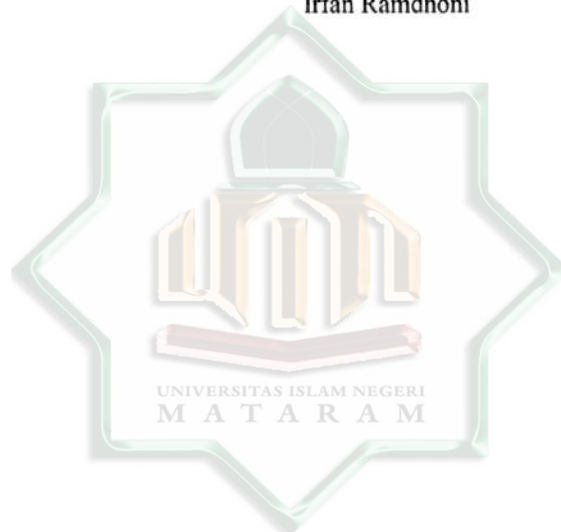
Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 16 Januari 2023

Penulis,



Irfan Ramdhoni



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Kajian Teori .....	12
1. Adversity Quotient (AQ). .....	12
a. Pengertian Adversity Quotient.....	12
b. Dimensi/Aspek Adversity Quotient. ....	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Adversity Qoutient. ....	16
2. Kematangan Karir.....	18
a. Tahapan-tahapan Perkembangan Karir. ....	20
b. Dimensi/Aspek Kematangan Karir. ....	21
c. Faktor-faktor Kematangan Karir.....	23
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29

<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>30</b>
A Metode Penelitian.....	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
2. Populasi dan Sampel.....	30
3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
4. Variable Penelitian.....	32
5. Desain Penelitian.....	33
6. Instrumen Penelitian/Aalat dan Bahan Penelitian.....	34
7. Teknik Pengumpulan Data.....	38
8. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
2. Visi dan Misi.....	46
3. Penyajian Data.....	47
B. Pembahasan.....	48
1. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48
2. Analisis Data Penelitian.....	54
3. Hasil Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A Kesimpulan.....	64
B Saran.....	64
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran</b>	
<b>Daftar Riwayat Hidup</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator dan Aspek Adversity Quotient.....	7
Tabel 1.2 Indikator dan Aspek Kematangan Karir.....	9
Tebel 3.1 Jumlah Populasi.....	31
Tabel 3.2 Jumlah Sample.....	32
Tebel 3.3 Petunjuk Penskoran Angket.....	35
Tebel 3.4 Blue Print Adversity Quotient.....	35
Tabel 3.5 Blue Print Kematangan Karir.....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Adversity Quotient.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kematangan Karir.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Adversity Quotient.....	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Karir.....	53
Tabel 4.5 Test Normality Variabel X & Y.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas.....	56
Tabel 4.7 Kriteria Korelasi.....	58
Tabel 4.8 Hasil Korelasi Product Moment.....	58

## DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	Struktur Dosen Bimbingan Konseling Islam.. .....48
-----------	--



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Distribusi Nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%
- Lampiran 02 Jawaban Angket Adversity Quotient
- Lampiran 03 Jawaban Angket Kematangan Karir
- Lampiran 04 Data Hasil Validitas Variabel X ( Adversity Quotient)
- Lampiran 05 Data Hasil data Validitas Variabel Y ( Kematangan Karir )
- Lampiran 06 Angket Kuesioner Adversity Quotient dan Kematangan Karir
- Lampiran 07 Surat Penelitian dari Kampus
- Lampiran 08 Surat Penelitian dari BANGKESBANGPOL
- Lampiran 09 Surat Pernyataan Validator Instrumen I
- Lampiran 10 Surat Pernyataan Validator Instrumen II
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Validator Instrumen III
- Lampiran 12 Surat Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 13 Surat Konsultasi Pembimbing II

Perpustakaan UIN Mataram

# **Hubungan Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram**

Oleh:

**Irfan Ramdhoni**

**NIM: 180303001**

## **ABSTRAK**

*Adversity Quotient* dan kematangan karir merupakan hal yang penting bagi mahasiswa (dewasa awal) untuk dapat menyelesaikan tugas pada tahapan perkembangan karirnya. Oleh karena itu, perlu untuk mengkaji lebih lanjut tentang kematangan karir dan *adversity quotient*, mengingat peran karir bagi individu/mahasiswa khususnya yang sangat penting dalam kehidupan setelah mereka lulus nanti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *adversity quotient* dengan kematangan karir pada Mahasiswa BKI tingkat akhir, UIN Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional (*correlation research*) dimana penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Peneliti menggunakan analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan atau korelasi antara variabel independen dan dependen. Pengukuran keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen digunakan korelasi *Product Moment (Person)* untuk menguji hubungan asosiatif atau bila data berbentuk interval atau rasio.

Berdasarkan Nilai  $r$  hitung (Pearson Correlations) diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan *Adversity Quotient* (X) dengan Kematangan Karir (Y) adalah sebesar  $0,519 > r$  tabel  $0,196$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel *adversity quotient* dengan kematangan karir. Karena  $r$  hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya *adversity quotient* dengan kematangan karir pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram.

Kata Kunci: **Adversity Quotient. Kematangan Karir**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kelanjutan akan karir merupakan bagian dari kebingungan pada mahasiswa tingkat akhir yang akan segera lulus terkait dengan pekerjaan dalam bidang apa yang akan mereka ambil dan cocok pada mereka terlebih sesuai dengan jurusannya. Karena kebingungan dan kebingungan menuju karir atau pekerjaan masa depan pada mahasiswa tingkat akhir, sehingga pada akhirnya ketika mereka lulus akan cenderung menjadi pengangguran. Badan Pusat Statistik telah mencatat bahwa terdapat 6,82 juta orang pengangguran yang ada di Indonesia pada saat ini. Walaupun tahun ini tingkat pengangguran di Indonesia berkurang dari 51,3% menjadi 5,01%, namun jumlah 6,82 juta orang itu sendiri tersebut tidaklah terbilang sedikit.<sup>1</sup>

Dalam hal ini kita ketahui bahwa fungsi utama pengangguran tinggi adalah mengembangkan sumber daya manusia (*human resource development*). Hal ini tersebut dapat diwujudkan melalui lulusan sarjana yang berkompentensi, terampil, dan ahli dalam bidang tertentu. Lulusan sarjana merupakan salah satu *output* dari proses pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi. Selama menjalani pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa akan berada pada posisi sebagai mahasiswa tingkat akhir sebelum akhirnya menjadi lulusan sarjana. Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sudah melalui beberapa semester dengan tugas akhir yang harus diselesaikan yaitu skripsi. Moeliono menyebutkan bahwa mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sudah enam semester, sudah mengambil Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan skripsi.<sup>2</sup>

Diketahui rentang usia mahasiswa yang berada pada tingkat akhir di perguruan tinggi rata-rata berada pada rentang usia 21-25 tahun. Rentang usia tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat

---

<sup>1</sup>Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik. (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2019).

<sup>2</sup>Moeliono, Widyatama, T dan Salmawati, Y.. *Studi Deskriptif Mengenai Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba. Indonesia: Universitas Islam Bandung*. 2015. (skripsi).

akhir termasuk pada fase perkembangan dewasa awal, yang memiliki rentang usia 18 tahun sampai 40 tahun.<sup>3</sup> Pada tahapan usia tersebut, manusia mengalami perubahan yang signifikan dikarenakan adanya tuntutan untuk memiliki peran-peran yang baru. Mahasiswa tingkat akhir merupakan satu contoh individu yang berupaya untuk melakukan adaptasi terhadap tuntutan baru yang akan dihadapinya yaitu peralihan fokus dari dunia pendidikan menuju dunia pekerjaan. Santrock menjelaskan bahwa menentukan karir, melalui karir, dan mengembangkan karir adalah tugas penting yang harus diselesaikan di masa dewasa awal.<sup>4</sup>

Namun, pada kenyataannya masih terdapat mahasiswa tingkat akhir yang belum mampu menentukan dan memutuskan karir yang akan mereka tekuni. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir masih ragu dalam menentukan karirnya karena di lapangan masih banyak sarjana yang pengangguran dan belum memiliki pekerjaan, masih ragu dengan potensi yang dimiliki, motivasi yang berubah-ubah, dan memiliki keterbatasan waktu untuk mencari informasi tentang karir dan pekerjaannya karena fokus menyelesaikan studinya.<sup>5</sup>

Salah satu contoh survei pada mahasiswa perguruan tinggi di Makassar yaitu Universitas Negeri Makassar (UNM). Menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjalani semester-semester akhir mengalami permasalahan berkaitan dengan karir dan masa depan. Permasalahan tersebut diantaranya tidak mengetahui atau belum memiliki bayangan mengenai bidang karir/pekerjaan yang akan mereka geluti nanti setelah lulus kuliah, merasa belum memiliki pengetahuan yang memadai berkaitan dengan bidang pekerjaan yang diinginkan, merasa kurang memahami dan mengetahui strategi yang harus dipersiapkan

---

<sup>3</sup>Hurlock, E.B *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga.2009) hlm 17.

<sup>4</sup>Santrock, J. W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 13, Jilid II*. (Jakarta: Erlangga . 2009) hlm 25.

<sup>5</sup>Bayu, A.N. *Problem Karir Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar, Indonesia: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Jurusan Bimbingan dan Konseling, 2018 (Skripsi)*.

untuk mencapai karir yang diinginkan, dan belum mengetahui konsekuensi atau resiko atas pilihan karirnya.<sup>6</sup>

Permasalahan karir ditemukan pula pada mahasiswa BKI tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Mataram dimana mahasiswa cenderung belum mampu menentukan karirnya. Dalam konteks wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, di mana mahasiswa mengaku belum mampu menentukan satu karir pasti yang diinginkannya untuk ditekuni dimasa yang akan datang. Hal ini dialami oleh 4 dari 5 mahasiswa yang diwawancarai oleh peneliti, lebih signifikan peneliti menanyakan alasan belum mampu menentukan karirnya adalah belum mencari informasi tentang karir karena fokus menyelesaikan studinya saat ini, bingung dengan pekerjaan yang dimilikinya, dan merasa ilmu yang dimiliki saat ini masih belum cukup untuk mencapai karir yang diinginkannya<sup>7</sup>.

Dalam hal ini juga peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian observasi awal atau mengumpulkan data kuantitatif angket tentang adversity quotieny dengan kematangan karir kepada 10 mahasiswa BKI. Yang dimana hasil dari angket awal yang dilakukan memiliki hasil 7 dari 10 mahasiswa belum mampu untuk menentukan karirnya dibuktikan dengan nilai angket tentang kematangan karir yang rendah dalam beberapa aspek yaitu perencanaan kerja, pengetahuan dalam membuat keputusan karir, serta pengetahuan tentang dunia kerja yang kurang dipahami<sup>8</sup>.

Dari pernyataan diatas kita ketahui bahwa kecenderungan mahasiswa kurang aktif dalam aktivitas merancang karirnya seperti disaat ada sosialisasi maupun seminar tentang karir mahasiswa enggan terlibat dalam kegiatan itu, yang dimana ini merupakan titik lemah mahasiswa dalam mengambil sebuah keputusan ataupun kebijakan dalam dirinya. Pola lingkungan yang berjalan cepat membuat mahasiswa terlambat dalam mengenai informasi, seperti memanfaatkan teknologi untuk memperdalam pengetahuan karir

---

<sup>6</sup>Gunawan, A. *Pelatihan untuk Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Pilihan Karir. Indonesia: Universitas Padjadjaran, 2011 (Tesis)*

<sup>7</sup> Wawancara dengan saudari Nining, Tika, Melina dll ,pada tanggal 1 Mei 2022.

<sup>8</sup> Kuesioner angket disebar dikelas BKI A pada tanggal 10 Mei 2022.

sehingga dalam menggali realitas karirnya mahasiswa dikatakan terlambat.

Sehingga dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir bisa dikatakan belum memiliki kematangan karir. Yang dimana kematangan karir adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir pada tiap tahapan perkembangan karir. Dilihat dari usia, tahapan perkembangan karir mahasiswa tingkat akhir berada pada tahap eksplorasi.<sup>9</sup>

Pada tahap tersebut, tugas individu adalah mengeksplorasi sejumlah kemungkinan karir dan menentukan keinginan individu untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau memilih pekerjaan yang diminati. Namun, realitasnya banyak mahasiswa yang belum mampu menentukan pilihan karirnya sehingga dapat dikatakan mahasiswa tingkat akhir belum memiliki kematangan karir karena belum menyelesaikan tugas tahapan perkembangan karirnya.

Dalam hal ini upaya menyelesaikan tahapan perkembangan karir dan akhirnya mencapai karir yang diinginkan, individu pasti sering mengalami hambatan dan tantangan baik yang berasal dari dalam (kondisi batin, fisik, mental, dan emosi) maupun dari luar.<sup>10</sup> Mahasiswa tingkat akhir cenderung memiliki berbagai masalah dalam menentukan karirnya. Masalah tersebut biasanya dalam hal kurang memahami makna karir, kekurangan informasi mengenai pekerjaan, ragu dengan *skill* yang dimilikinya, dan munculnya kekhawatiran pada pekerjaan yang akan ditekuninya nanti. Semua masalah yang muncul tersebut perlu untuk diatasi, namun perlu kemampuan tersebut dikenal sebagai *adversity quotient*.

*Adversity quotient* merupakan kemampuan individu dalam mengatasi hambatan dan tantangan yang terjadi dalam kehidupannya. Individu memiliki kemampuan yang berbeda dalam mengatasi hambatan dan tantangan dalam mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam hal ini ada tiga tipe individu dalam menyelesaikan

---

<sup>9</sup>Sharf, Richard S. *Applying Career Development Theory to Counseling, Fourth Edition*. (California: Brooks/Cole, Thomson, 2013).

<sup>10</sup>Stoltz, P.G *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Terj. T. Hermaya, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007) hlm 45.

kesulitannya. Yang pertama, tipe *quitters* yang memilih untuk menghindari dan tidak menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya. Yang kedua tipe *campers* mencoba menyelesaikan kesulitan namun saat merasa sudah aman memilih untuk berhenti. Kemudian, tipe *climbers* yang menyelesaikan kesulitannya apapun kondisi yang ditemuinya. Yang ketiga, tipe ini selalu berjuang walaupun menemui jalan buntu hingga akhirnya mencapai tujuan yang diinginkannya. *Adversity quotient* pada individu berbeda-beda, pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa dari 237 sampel mahasiswa terdapat 174 mahasiswa memiliki AQ tinggi (tipe *climbers*), 63 mahasiswa dengan AQ sedang (tipe *campers*), namun tidak ada satupun mahasiswa yang memiliki AQ rendah (tipe *quitters*).<sup>11</sup>

Penjabaran diatas menunjukkan bahwa memiliki *adversity quotient* dan kematangan karir merupakan hal yang penting bagi dewasa awal untuk dapat menyelesaikan tugas pada tahapan perkembangan karirnya. Namun, ditemukan kecendrungan mahasiswa belum memiliki kematangan karir dan membutuhkan aspek *adversity quotient*. Stoltz juga mengemukakan bahwa *adversity quotient* tampaknya menjadi faktor yang kurang diperhatikan bahkan hilang dalam hidup seseorang. Konteks di era modern saat ini yang mana pengetahuan semakin luas, teknologi, revolusi pendidikan yang semakin maju menyebabkan meningkat pula masalah di berbagai bidang kehidupan. Oleh karena itu, perlu untuk mengkaji lebih lanjut tentang kematangan karir dan *adversity quotient*, mengingat peran karir bagi individu/mahasiswa khususnya yang sangat penting dalam kehidupan setelah mereka lulus nanti.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan peneliti menyadari bahwa adanya kecendrungan mahasiswa tingkat akhir yang belum memiliki kematangan karir. Salah satu hal yang menjadi faktor dari kematangan karir adalah *adversity quotient*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai variabel tersebut untuk melihat

---

<sup>11</sup>Hastuti, D & Habibag, N *Adversity Quotient* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (Paper Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017)

Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir Di Universitas Islam Negeri Mataram.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan persoalan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Antara *Aversity Quotient* Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram

### **b. Adapun manfaat yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pada keilmuan psikologi/BK khususnya dalam bidang *self development* pada dewasa awal berkaitan dengan perkembangan karir.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki nilai kepraktisan yaitu memberikan gambaran mengenai hubungan *adversity quotient* dengan kematangan karir yang dimiliki mahasiswa bki tingkat akhir serta dapat menjadi informasi tambahan bagi peneliti yang tertarik melakukan penelitian dengan variabel yang sama.

## **D. Definisi Operasional**

Bentuk dari penegasan istilah berupa definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi operasional merupakan definisi atau pengertian yang didasarkan pada sifat-sifat sesuatu yang dapat diamati. Hal itu secara tersirat definisi operasional akan merujuk pada

alat pengambilan data yang tepat digunakan.<sup>12</sup>Adapun definisi operasional yang akan dijelaskan diantara lain:

### 1. *Adversity Quotient*

AQ adalah kemampuan mahasiswa tingkat akhir dalam merespon kesulitan dan hambatan yang terjadi. *Adversity quotient* meliputi 4 dimensi yaitu *Control*, *Origin & Ownership*, *Reach* dan *Endurance* yang biasa disingkat dengan *CO<sub>2</sub>RE*.

*Adversity quotient* memiliki empat dimensi yang merupakan reaksi individu untuk mengatasi kesulitan, yaitu: *control* (kendali/C), *origin* dan *ownership* (asal usul dan pengakuan/ O<sub>2</sub>). *Reach* (jangkauan/ R), dan *endurance* (daya tahan/ E).<sup>13</sup>

AQ dapat diukur dengan skala *adversity quotient* yang disusun oleh peneliti. Skor AQ yang tinggi pada Skala AQ menunjukkan semakin tinggi yang mahasiswa tingkat akhir miliknya. Sebaliknya, perolehan skor pada skala AQ yang rendah menunjukkan AQ yang rendah pada mahasiswa tingkat akhir. Pengukuran *Adversity Quotient* (AQ) menggunakan skala yang disusun berdasarkan indikator dimensi-dimensi *Adversity Quotient* (AQ) yang dikemukakan oleh Paul. G. Stoltz yang meliputi:

**Tabel 1.1 Indikator dan Aspek *Adversity Quotient* (AQ)**

No.	Variabel	Indikator dan Aspek
1.	<i>Adversity Quotient</i> (AQ)	Kendali diri ( <i>Control</i> (C))
2.		Asal-usul dan Pengakuan ( <i>Origin dan Ownership</i> (O <sub>2</sub> ))
3.		Jangkauan ( <i>Reach</i> (R))
4.		Daya Tahan ( <i>Endurance</i> (E))

<sup>12</sup>Fadilah Utami, "Hubungan *Adversity Quotient* dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN.

<sup>13</sup>Ibid, hlm 5.

## 2. Kematangan Karir

Kematangan karir merupakan kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahapan perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja.<sup>14</sup>

Kematangan karir ditandai oleh enam hal, yaitu: (1) keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas rencana karir, (2) adanya keinginan untuk menggali dan mendapatkanninformasi karir, (3) memiliki pengetahuan tentang membuat keputusan yang memadai, (4) memiliki pengetahuan tentang beberapa informasi pekerjaan dan dunia kerja, (5) mendalami pekerjaan yang lebih disukai.

Mahasiswa yang belum mampu atau tidak memiliki kematangan karir dari dimensi sikap cenderung tidak memiliki perencanaan masa depan, tidak terlibat dengan aktivitas pengembangan karir, dan secara umum mereka memiliki dorongan minimal untuk mencari informasi lanjutan mengenai peluang-peluang karir dari jurusan dan program yang sedang dipelajari dibangku kuliah. Oleh karena itu, wajar bila sebagian dari mahasiswa memiliki keputusan karir masa depan yang tidak realistis. Artinya *skill* yang dipelajari selama dibangku kuliah tidak secara langsung diaplikasikan ke dalam pekerjaan (karir) yang dipilihnya dimasa depan, sebab tentu saja beda *requirement* antara kemampuan atau bakat tidak sesuai dengan kebutuhan pilihan karirnya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Crites. career maturity. *NCME measurement in education; vol no2 winter, 1973*, hlm 1-9

<sup>15</sup>Nurillah, S. L. Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, practice & Research*, 2017.



Dibawah ini merupakan tabel aspek-aspek kematangan karir menurut Donald Super:<sup>16</sup>

**Tabel 1.2 Indikator dan Aspek Kematangan Karir**

No	Variable	Dimensi Indikator dan Aspek
1	Kematangan Karir	<i>Career planning</i> (Perencanaan Karir)
2		<i>Career exploration</i> (Explorasi Karir)
3		<i>Decisional Making</i> (Pembuatan Keputusan)
4		<i>Work Of Work Information</i> ( Informasi Dunia Kerja)
5		<i>Knowledge Of The Preferred Occupational Grub</i> (Pengetahuan Mengenai Pekerjaan yang diminati )



<sup>16</sup> Shart, Richad S. *Applying career development theory to counseling*, 4 th ed. (Canada, Thomson Corporation. 2006) hlm 181.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### A. Kajian Pustaka

Banyak buku ataupun karya tulis yang membahas tentang *adversity quotient*. Namun, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya;

Penelitian yang telah dilakukan oleh Adhimulya Nugraha Putra, mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016. Penelitian yang judul – Hubungan *adversity quotient* dan *Employability* pada Mahasiswa Tingkat Akhir I ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dan *Employability* pada Mahasiswa Tingkat Akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester VII atau VIII Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma, diambil dengan teknik *covenience sampling*. Dari hasil penelitian bahwa *Adversity quotient* mampu meningkatkan produktivitas, kreativitas, energi dalam menghadapi kesulitan, daya tahn dan respon terhadap perubahan. Lebih lanjut AQ dapat memprediksi individu yang akan menyerah dan bertahan ketika menghadapi kesulitan dan juga membantu individu untuk mencapai potensinya.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah, yang berjudul “hubungan antara *adversity quotient* dengan kemandirian pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Unsyiah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan subjeknya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Didaptkan hasil terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara

---

<sup>17</sup> Adhimulya Nugraha Putra, *Hubungan Adversity Quotient dan Employability* pada Mahasiswa Tingkat Akhir, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016. (Skripsi).

*adversity quotient* maka semakin tinggi juga kemandiriannya, begitupun juga sebaliknya.<sup>18</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dini Noviani yang berjudul “Pengaruh *Adversity Quotient* Terhadap Kematangan Karir Di Tinjau dari *Locus Of Control* Siswa SMK” metode yang digunakan adalah kuantitatif komparatif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Adversity quotient* dan Kematangan Karir siswa SMK. *Adversity quotient* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bertahan menghadapi perubahan, stress, ataupun kesulitan-kesulitan lainnya.<sup>19</sup>

Penelitian lainnya yang meneliti tentang *adversity quotient* adalah yang diteliti oleh Umi Apriliani, “hubungan antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas X SMA Negeri 5 Kota Bengkulu”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi dengan teknik korelasi product moment. Hasil yang ditemukan pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *adversity quotient* dengan prokrastinasi akademik siswa. Semakin tinggi *adversity quotient* maka semakin rendah dan begitu juga sebaliknya.<sup>20</sup>

Penelitian selanjutnya yang juga berkaitan adalah Azhari yang berjudul “hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala yang berjumlah 100 orang. Hasil yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir, artinya semakin tinggi regulasi maka

---

<sup>18</sup>Sa’adah, Nailis. *Hubungan antara adversity quotient dengan kemandirian pada mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di Unsiyah*. Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2016 (Skripsi).

<sup>19</sup>Dini Noviani, *Pengaruh Adversity Quotient terhadap kematangan karir di tinjau dari Locus Of Control Siswa SMK*, Universitas Muhammadiyah Malang 2017. (Skripsi).

<sup>20</sup>Umi Apriliani, *Hubungan adversity quotient dengan prokrastinasi akademik siswa kelas X SMA Negeri Kota Bengkulu*, 2017 (Skripsi).

semakin rendah kecemasan emnghadapi dunia kerja ataupun sebaliknya.<sup>21</sup>

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang sudah ditulis terdapat beberapa perbedaan yaitu: dari segi identifikasi lokasi penelitian, waktu penelitian, salah satau dari dua variabel yang akan diteliti dan sampelnya. Sebab karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil salah satu variabel dari beberapa variabel yang terdapat pada penelitian diatas, yaitu *Adversity Quotient* dan Kemandirian Menghadapi Dunia Kerja / Kematangan Karir. Sehingga penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Sehingga keaslian dari penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. *Adversity Qoutient* (AQ)**

#### **a. Pengertian *Adversity Qoutient***

AQ adalah kecerdasan untuk mengatasi kesulitan. “ AQ merupakan faktor yang dapat menentukan bagaimana, jadi atau tidaknya, serta sejauh mana sikap, kemampuan dan kinerja Anda terwujud di dunia”, Menurut Stoltz, orang yang memiliki AQ tinggi akan lebih mampu mewujudkan cita-citanya dibandingkan orang yang AQ-nya rendah. Untuk memberikan gambaran, terminologi para pendaki gunung. Dalam hal ini, Stoltz membagi para pendaki gunung menjadi tiga bagian.<sup>22</sup>

#### **a. *Quitter***

Adalah para pekerja yang sekedar untuk bertahan hidup. Mereka ini gampang putus asa dan menyerah di tengah jalan. Menolak untuk mendaki lebih tinggi Lagi Gaya hidupnya tidak menyenangkan atau datar dan tidak “lengkap” Bekerja sekedar cukup untuk hidup cenderung menghindari tantangan berat yang muncul dari komitmen yang sesungguhnya jarang sekali memiliki persahabatn yang sejati dalam menghadapi perubahan

---

<sup>21</sup>Azhari, T. Riki. *Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala*. Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2016 (Skripsi)

<sup>22</sup>Stoltz. G poul. *Adversity Qoutient ...*, hlm 50.

mereka cenderung melawan atau lari dan cenderung menolak dan menyabut perubahan terampil dalam menggunakan kata-kata yang sifatnya membatasi, seperti “tidak mau” , “mustahil” ini konyol” dan sebagainya. Kemampuannya kecil atau bahkan tidak ada sama sekali; mereka tidak memiliki visi dan keyakinan akan masa depan, kontribusinya sangat kecil<sup>23</sup>.

b. *Camper* (berkemah di tengah perjalanan)

Para camper lebih baik, karena biasanya mereka berani melakukan pekerjaan yang berisiko, tetapi tetap mengambil risiko yang terukur dan aman. “Ngapain capek-capek” atau “segini juga udah cukup” adalah motto para campers. Orang-orang ini skeurang-kurangnya sudah merasakan tantangan, dan selangkah lebih maju dari para quitters. Sayangnya banyak potensi diri yang tidak teraktualisasikan, dan yang jelas pendakian itu sebenarnya belum selesai. Mereka mau untuk mendaki, meskipun akan “berhenti” di pos tertentu, dan merasa cukup sampai disitu. Mereka cukup puas telah mencapai suatu tahapan tertentu (satisficer) masih memiliki sejumlah inisiatif, sedikit semangat dan beberapa usaha. Mengorbankan kemampuan individunya untuk mendapatkan kepuasan, dan mampu membina hubungan dengan para camper lainnya<sup>24</sup>.

Menahan diri terhadap perubahan, meskipun kadang tidak menyukai perubahan besar karena mereka nyaman dengan kondisi yang ada, mereka menggunakan bahasa dan kata-kata yang kompromistis, misalnya, “ini cukup bagus”, atau “kita cukuplah sampai di sini saja”. Prestasi mereka tidak tinggi, dan kontribusinya tidak besar juga. Meskipun telah melalui berbagai rintangan, namun mereka akan berhenti juga pada suatu tempat dan mereka “berkemah” di situ.

c. *Climber*

Dalam hal ini mereka memastikan segala keberaniannya menghadapi risiko, akan menuntaskan pekerjaannya. Mereka mampu menikmati proses menuju keberhasilan, walau mereka

---

<sup>23</sup> Ibid, hlm 51.

<sup>24</sup> Ibid, hlm 57.

tahu bahwa akan banyak rintangan dan kesulitan yang menghadang. Namun, di balik kesulitan itu ia akan mendapatkan banyak kemudahan. “karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” mereka membaktikan dirinya untuk terus “mendaki”, mereka adalah pemikir yang selalu memikirkan kemungkinan-kemungkinan hidupnya “lengkap” karena telah melewati dan mengalami semua tahapan sebelumnya. Mereka menyadari bahwa akan banyak imbalan yang diperoleh dalam jangka panjang melalui “langkah-langkah kecil” yang sedang dilewatinya<sup>25</sup>.

Menyambut baik tantangan, memotivasi diri, memiliki semangat tinggi, dan berjuang mendapatkan yang terbaik dalam hidup; mereka cenderung membuat segala sesuatu terwujud tidak takut menjelajahi potensi-potensi tanpa batas yang ada di antara dua manusia; memahami dan menyambut baik risiko menyakitkan yang ditimbulkan karena bersedia menerima kritik, menyambut baik setiap perubahan, bahkan ikut mendorong setiap perubahan tersebut ke arah yang positif, bahasa yang digunakan adalah bahasa dan kata-kata yang penuh dengan kemungkinan-kemungkinan; mereka berbicara tentang apa yang bisa dikerjakan dan cara mengerjakannya; mereka berbicara tentang tindakan, dan tidak sabar dengan kata-kata yang tidak didukung dengan perubahan. Memberikan kontribusi yang cukup besar karena bisa mewujudkan potensi yang ada pada dirinya. Mereka tidak asing dengan situasi yang sulit karena kesulitan merupakan bagian dari hidup<sup>26</sup>.

Dalam konteks ini, para *climber* dianggap memiliki AQ tinggi. Dengan kata lain, AQ membedakan antara para *climber*, *camper*, dan *quitter*. Jawaban luar biasa dari pencipta lampu pijar (Thomas Alfa Edison) itu menjadi salah satu contoh ekstrem seorang *climber* (pendaki) yang dianggap memiliki kecerdasan mengatasi kesulitan (*adversity quotient*, AQ) tinggi. Terminologi AQ memang tidak sepopuler kecerdasan emosi

---

<sup>25</sup> Ibid., hlm 60.

<sup>26</sup> Ibid., hlm 61.

(emotional quotient) milik Daniel Goleman, kecerdasan finansial (financial quotient) karya Stephen R. Covey. AQ ternyata bukan sekedar anugerah yang bersifat given. AQ ternyata bisa dipelajari. Dengan latihan-latihan tertentu, setiap orang bisa diebri pelatihan untuk meningkatkan level AQ-nya.

Beberapa faktor yang diperlukan untuk mengubah kegagalan menjadi suatu peluang yaitu daya saing, Produktivitas, kreativitas, motivasi, mengambil resiko, ketakutan, belajar, merangkul perubahan, dan keuletan. Ditambahkan juga bahwa dalam menghadapi setiap kesulitan, kesedihan, serta kegagalan hidup maka yang diperlukan adalah sikap tahan banting dan keuletan. Untuk menciptakan perubahan dalam hidup seseorang harus bertekad untuk terus mendaki melawan rintangan.

#### **b. Dimensi / Aspek Adversity Quotient**

*Adversity Quotient* memiliki 4 dimensi yang dapat mengukur kemampuan individu dan dapat mengevaluasi dimensi-dimensi yang dimilikinya. Dimensi-dimensi pembentukannya adalah CO2RE (Stoltz), yaitu:

##### 1) *Control (C)*

Dimensi itu ditunjukkan untuk mengetahui seberapa banyak kendali yang dapat kita rasakan terhadap suatu peristiwa yang menimbulkan kesulitan. Hal yang terpenting dari dimensi ini adalah sejauh mana individu dapat merasakan bahwa kendali tersebut berepan dalam peristiwa yang menimbulkan kesulitan seperti mampu mengendalikan situasi tertentu dan sebagainya<sup>27</sup>.

##### 2) *Origin dan Ownership (O2)*

Dimensi ini mempertanyakan dua hal, yaitu apa atau siapa yang menjadi penyebab dari suatu ekeulitan dan sampai sejauh manakah seseorang mampu menghadapi akibat-akibat yang ditimbulkan oleh situasi sulit tersebut.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Stoltz. G poul. *Adversity Qoutient* ..., hlm 141.

<sup>28</sup> Nailul Fauziah, "empati. Persahabatan dan kecerdasan adversity pada mahasiswa yang sedang skripsi". *jurnal Psikologi Undip*, 13 No. 1 April 2014, hlm 78-92

### 3) *Reach (R)*

Dimensi ini merupakan bagian dari AQ yang mengajukan pertanyaan sejauh mana kesulitan yang dihadapi akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan individu seperti hambatan akibat panik, hambatan akibat malas dan sebagainya. Dimensi ini juga merupakan bagian dari kecerdasan adversitas yang mengajukan pertanyaan sejauh mana kesulitan yang dihadapi akan mempengaruhi bagian atau sisi lain dari kehidupan individu<sup>29</sup>.

Individu yang memiliki kecerdasan adversitas tinggi memperhatikan kegagalan dan tantangan yang mereka alami, tidak membiarkannya mempengaruhi keadaan pekerjaan dan kehidupan mereka. Individu yang memiliki kecerdasan adversitas rendah membiarkan kegagalan mempengaruhi area atau sisi lain dalam kehidupan dan merusaknya.<sup>30</sup>

### 4) *Endurance (E)*

Dimensi keempat ini dapat diartikan ketahanan yaitu dimensi yang mempertanyakan dua hal yang berkaitan dengan berapa lama penyebab kesulitan itu akan terus berlangsung dan tanggapan individu terhadap waktu dalam menyelesaikan masalah seperti waktu bukan masalah, kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan sebagainya.<sup>31</sup>

## c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Adversity Quotient*

Stoltz, menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecelakaan adversitas antara lain:<sup>32</sup>

### a. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi pada diri seseorang yang dengan suatu latihan khusus memungkinkannya mencapai suatu

---

<sup>29</sup> Stoltz. G poul. *Adversity Qoutient* ..., hlm 158.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm 92-93.

<sup>31</sup> Agustina Ekasari dan Nur Hafizhoh, "Hubungan antara *Adversity Quotient* dan Dukungan Sosial dan Intensi untuk Pulih dari Ketergantungan Narkoba Alkohol Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) pada Penderita di Wilayah Bekasi Utara-Lembaga Kasih Indonesia", 2 no. 2 september (2009): hlm 117-118.

<sup>32</sup> Muchilsah, *Menggali makna Adversity Quotient (AQ) dalam realisasi pembentukan karakter pejuang cita-cita* (Cet.I;Makassar: Alauddin Universitas press,2013 ) hlm 7-8



kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Bakat menggambarkan penggabungan antara keterampilan, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yakni apa yang diketahui dan mampu dikerjakan oleh seorang individu.

b. Kemauan

Kemauan disini menggambarkan motivasi, antusiasme, gairah, dorongan, ambisi, dan semangat yang menyala-nyala. Seorang individu tidak akan menjadi hebat dalam bidang apapun tanpa memiliki kemauan untuk menjadi individu yang hebat.

c. Kecerdasan

Gardner dalam Stoltz, terdapat tujuh bentuk kecerdasan, yaitu: linguistik, kinestik, spesial, logika, matematika, musik, interpersonal, dan intrapersonal. The American Hertiga Dictionary menjelaskan *adversity* sebagai “keadaan kesulitan atau penderitaan, kemalangan.” Kemungkinan sinonim dari kesulitan adalah konflik, kesulitan dan tantangan/ stoltz, berpendapat bahwa orang dapat mengontrol kesulitan yang menantang *successful* dari *adversity quotient* (AQ). Dengan menghadapi situasi yang menantang di lingkungan organisasi. AQ akan meningkatkan kapasitas individu untuk menanggapi insiden tersebut dengan potensi yang lebih besar. Orang-orang yang memiliki tingkat AQ yang lebih tinggi akan mudah termotivasi, produktif dan memiliki tingkat keputusan lebih rendah<sup>33</sup>.

*Adversity quotient* sebagai bagian dari sikap yang diharapkan membentuk pondasi karakter yang kuat, sangat dibutuhkan individu dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Menurut teori hierarki Maslow, kebutuhan hidup itu berjenjang dari yang paling besar, seperti kebutuhan fisik (makan, pakaian dll) hingga kebutuhan sekunder lain (keamanan, sosial, prestasi, penghargaan) dan akan selalu berputar selama individu masih hidup.

---

<sup>33</sup> Ibid., hlm 10.

Dalam proses pemenuhan kebutuhan inilah diperlukan konsistensi dan keseimbangan hidup untuk pencapaiannya yang memuaskan. Secara lebih spesifik, bahasan difokuskan pada pembentukan karakter dalam pemenuhan kebutuhan prestasi bagi para peserta didik yang ada pada buku ini diistilahkan sebagai penjuang cita-cita. Kebutuhan berprestasi memang merupakan salah satu kebutuhan hierarki kebutuhan hidup. Pendakian individu menuju pencapaian tujuan khususnya pada pejuang cita-cita, perlu kemampuan dalam mempertahankan usaha yang menjadi target kebutuhan bagi penjuang cita-cita adalah pencapaian prestasi.

Menurut Nidau bagi penuntut ilmu, pencapaian yang paling urgen adalah prestasi. Sehingga, dalam pencapaian harus membentuk komitmen yang kuat dan konsistensi diri dalam usaha. Dalam pembentukan usaha inilah ditanamkan karakter ulet, pekerja keras namun tetap berlandaskan pada koridor moral dalam berperilaku. Keberhasilan membentuk karakter pejuang cita-cita melalui penanaman pondasi *adversity quotient*, menjadi harapan baru dalam realisasi pembentukan generasi masa depan yang bermoral, berinteleksi dan berkepribadian sehat.

Selain itu ditambahkan pula profil Helen Keller, seorang tokoh internasional yang memberikan inspirasi pada dunia mengenai pentingnya AQ dalam membentuk karakter tangguh pada setiap pribadi demi meraih kesuksesan, utamanya kepada para pejuang cita-cita<sup>34</sup>.

## **2. Kematangan Karir**

Perkembangan karir menurut Donald Super yaitu teori yang dasarnya perwujudan dari konsep diri. Hanya berfokus pada pertumbuhan dan arah dari sejumlah persoalan karir individu sepanjang rentang hidupnya. Jadi teori ini menekankan pada konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan yang akan dipegang nantinya.<sup>35</sup> kematangan karir ini

---

<sup>34</sup>Ibid., hlm 10-11.

<sup>35</sup><https://www.journalpapers.org/2020/06/sejarah-teori-super.html> diakses pada 24

sebagai keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir.<sup>36</sup> Kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir.<sup>37</sup>

Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat. Richard menyatakan bahwa kematangan karir merupakan refleksi dari proses perkembangan karir individu untuk meningkatkan kapasitas dalam membuat keputusan karir.<sup>38</sup> Sebagaimana dikutip Savickas menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat mengenai pekerjaan berdasarkan pencarian informasi yang telah dilakukan.<sup>39</sup>

Kematangan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis, sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut. Kesiapan afektif terdiri dari perencanaan karir (career planning) dan eksplorasi karir (career exploration) sedangkan kesiapan kognitif terdiri dari kemampuan mengambil keputusan (career decision making) dan informasi mengenai dunia kerja.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah kemampuan individu dalam mengusai tugas perkembangan karir sesuai dengan tahap perkembangan karir, dengan menunjukkan perilaku-perilaku yang dibutuhkan untuk merencanakan karir, mengeksplorasi karir,

---

<sup>36</sup>WS. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: media Abadi, 2006), hlm. 221

<sup>37</sup>B. hasan, *Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender, Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*. (No. 2 Vol 32 February 2006), hlm. 127-134

<sup>38</sup>George Richard, et.al, *Career maturity of Student in Accelerated Versus Traditional Programs, The Career Development Quarterly*, Vol.56 2 Desember 2006, hlm 171.

<sup>39</sup>Savickas, M.L. *A Development Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Saliency, and Themes*. *Internasional journal for Educational and Vocational Guidance*, 1, 2001, hlm 49-57.

memiliki kesadaran dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan mengenai dunia kerja.

#### **a. Tahapan-Tahapan Perkembangan Karir**

Sebagaimana dikutip oleh Savicks membagi tahap-tahap perkembangan karir menjadi lima tahap, yaitu.<sup>40</sup>

##### 1. Tahap Pertumbuhan (Usia 4-14 tahun).

Pada tahap ini individu ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri. Konsep diri yang dimiliki individu terbentuk melalui identifikasi terhadap figur-figur keluarga dan lingkungan sekolah. Pada awalnya, anak-anak mengamati lingkungan untuk mendapatkan informasi mengenai dunia kerja dan menggunakan rasa penasaran untuk mengetahui minat. Seiring berjalannya waktu, rasa penasaran dapat mengembangkan kompetensi untuk mengendalikan lingkungan dan kemampuan untuk membuat keputusan. Di samping itu, melalui tahap ini, anak-anak dapat mengenali pentingnya perencanaan masa depan dan memilih pekerjaan.

##### 2. Tahap Eksplorasi (Usia 15-24 tahun).

Pada tahap ini individu banyak melakukan pencarian tentang karir apa yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri dan dari pekerja. Individu mulai mengenali diri sendiri melalui minat, kemampuan dan nilai. Individu akan mengembangkan pemahaman diri, mengidentifikasi pilihan pekerjaan yang sesuai dan menentukan tujuan masa depan sementara namun dapat diandalkan. Individu juga akan menentukan pilihan melalui kemampuan yang dimiliki untuk membuat keputusan alternatif pilihan pekerjaan yang sesuai<sup>41</sup>.

---

<sup>40</sup>Savickas, M. L (2002). Career construction: A developmental theory of vocational behavior. In D. Brown Ed, Career choice and development, (San Francisco: Jossey-Bass. 2022) hlm 149-205.

<sup>41</sup> Ibid., hlm 206.

3. Tahap Penentuan (Usia 25-44 tahun).

Pada tahap ini individu memasuki dunia pekerja yang sesuai dengan dirinya dan bekerja keras untuk mempertahankan pekerja tersebut. Masa ini merupakan masa paling produktif dan kreatif. Tahap ini dibagi menjadi dua sub tahap, yaitu 1) Percobaan dengan komitmen (usia 25-30 tahun), 2) Stabilitas (usia 31-44 tahun).

4. Tahap Pemeliharaan (Usia 45-64 tahun).

Pada tahap ini individu telah menetapkan pilihan pada satu bidang karir, fokus mempertahankan posisi melalui persaingan dengan rekan kerja yang lebih muda dan menjaga posisi tersebut dengan pengetahuan yang baru. Tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh individu pada tahap ini, yaitu: Holding, Updating dan Innovating.

5. Tahap Penurunan (Usia 65 tahun keatas)

Pada tahap ini individu mulai mempertimbangkan masa pra pensiun, hasil kerja dan akhirnya pensiun. Hal ini dikarenakan berkurangnya kemampuan mental dan fisik sehingga merubah aktivitas kerja. Tahap ini dibagi menjadi dua sub tahap, yaitu:

- 1) Perlambatan (usia 65 -70 tahun)
- 2) Pensiun (usia 71 tahun ke atas)

**b. Dimensi / Aspek Kematangan Karir**

Menurut konsep kematangan karir (*career maturity*) memiliki beberapa dimensi, yaitu.<sup>42</sup>

a) *Career planning* (perencanaan karir)

Konsep ini mengukur seberapa sering individu mencari beragam informasi mengenai pekerjaan dan seberapa jauh mereka mengetahui mengenai beragam jenis pekerjaan. Seberapa banyak perencanaan yang dilakukan individu adalah hal penting dalam konsep ini. Beberapa kegiatan yang tercakup dalam konsep ini antara lain; mempelajari informasi terkait jenis pekerjaan yang diminati,

---

<sup>42</sup>Woro Pinasti, "pengaruh *Self-Efficacy*, *Locus Of Control* dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011 (Skripsi).

membicarakan perencanaan yang dibuat dengan orang-orang dewasa (orang yang lebih berpengalaman), mengikuti kursus yang dapat membantu membuat keputusan karir, ikut sert dalam kegiatan ekstrakurikuler atau kerja magang/paruh waktu, dan mengikuti pelatihan atau pendidikan yang berkenaan dengan jenis pekerjaan yang diminati

Konsep ini juga berkaitan dengan pengetahuan mengenai kondisi pekerjaan, jenjang pendidikan yang disyaratkan, prospek kerja, pendekatan lain untuk memasuki pekerjaan yang diminati, dan kesmepatan untuk peningkatan karir<sup>43</sup>.

b) *Career exploration* (eksplorasi karir)

Konsep penting dalam dimensi adalah keinginan untuk menjelajahi atau mencari informasi mengenai pilihan karir. Pada dimensi ingin diketahui seberapa besar keinginan individu untuk mencari informasi dari berbagai sumber seperti orang tua, kerabat lain, teman-teman, para guru, konselor, buku-buku, dan bahkan film. Konsep eksplorasi karir berhubungan dengan seberapa banyak informasi yang dapat diperoleh individu.

c) *Decision making* (pembuatan keputusan)

Pada dimensi ini, ide mengenai pengambilan keputusan sangat penting. Konsep ini berkenaan dengan kemampuan menggunakan pengetahuan dan membuat perencanaan karir. Dalam hal ini, individu diposisikan dalam situasi di mana orang lain harus membuat keputusan karir yang terbaik. Jika individu mengetahui bagaimana orang lain harus membuat keputusan karir, maka mereka juga dapat membuat keputusan karir yang baik bagi diri mereka.

d) *World-Of-work Information* (informasi dunia kerja )

Konsep ini memiliki dua komponen dasar, pertama berkaitan dengan pengetahuan individu mengenai tugas-tugas perkembangan yang penting, seperti kapan orang lain harus mengeksplorasi minat dan kemampuan mereka, bagaimana

---

<sup>43</sup> Stoltz. G poul. *Adversity Qoutient* ..., hlm 76.

orang lain mempelajari pekerjaan mereka, dan mengapa orang berpindah kerja. Kedua, mencakup pengetahuan mengenai tugas kerja pada pekerjaan tertentu. Menilai itu bahwa sangat penting bagi individu untuk mengetahui dunia kerja sebelum membuat keputusan pilihan karir.

- e) *Knowledge of the Preferred Occupational Group* (pengetahuan mengenai pekerjaan yang diminati)

Dimensi ini berhubungan pengetahuan mengenai tugas kerja (*job desk*) dari pekerjaan yang mereka minati, peralatan kerja, dan persyaratan fisik yang dibutuhkan. Dimensi ini juga terkait kemampuan individu dalam mengidentifikasi orang-orang yang ada pada pekerjaan yang mereka minati. Kategori minat yang dapat mereka pilih mencakup variabel, numerik, clerical, mekanis, keilmuan, seni, promotional, sosial, dan luar ruang atau pekerjaan lapangan.

### c. Faktor-Faktor Kematangan Karir

Shertzer dan Stone sebagaimana dikutip oleh Winkel membagi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir sebagai faktor internal dan eksternal<sup>44</sup>. Kedua faktor ini sangat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada kematangan karir.

- a. Faktor internal yang dimiliki individu yang akan mempengaruhi perkembangan karirnya adalah:

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan untuk mencapai prestasi yang didalamnya berfikir memegang peranan.<sup>45</sup> Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan yang penting sebab kemampuan intelegensi yang dimiliki seseorang dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam memasuki suatu pekerjaan, jabatan atau karir dan juga sebagai pelengkap dalam

---

<sup>44</sup>WS. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2006), hlm. 647

<sup>45</sup>Ibid, hlm 531

mempertimbangkan memasuki suatu jenjang pendidikan tertentu.

## 2) Bakat

Menurut Utami Munandar, bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.<sup>46</sup> Bakat memiliki pengaruh dalam pemilihan karir khususnya dalam kesesuaian bakat dengan pilihan jabatan atau karir, individu cenderung memilih jabatan atau karir yang sesuai dengan bakatnya.

## 3) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi perbandingan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.<sup>47</sup> Minat merupakan daya yang mengarahkan individu untuk memanfaatkan waktu luangnya dalam melaksanakan hal-hal yang paling disenangi untuk dilakukan.

## 4) Sikap

Sikap adalah kecenderungan seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku.<sup>48</sup> Dalam memutuskan karirnya individu akan bersikap atau bertindak sesuai dengan keadaan atau situasi yang dihadapinya. Sikap individu berbeda-beda dalam menghadapi situasi tertentu sehingga dalam keputusan karirnya akan bereaksi sesuai dengan sikapnya sendiri.

## 5) Kepribadian

Kepribadian diartikan sebagai suatu organisasi yang dinamis di dalam individu dalam sistem-sistem psikofisik yang menentukan penyesuaian-penyesuaian

---

<sup>46</sup>Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm 17.

<sup>47</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994), hlm 46.

<sup>48</sup>Rudi Mulyatiningsih, dkk, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karier*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm 20.



yang unik terhadap lingkungannya. Sebagaimana dikemukakan oleh Monks, kepribadian merupakan kesatuan sifat yang khas yang menandai pribadi tertentu.<sup>49</sup> Kepribadian sangat berpengaruh terhadap ketepatan pemilihan karir karena seseorang yang mengetahui ciri-ciri kepribadiannya akan memilih karirnya sesuai dengan kepribadiannya orang itu sendiri. Individu yang mempunyai kepribadian yang kuat, besar kemungkinan ia tidak akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan pada umumnya dan khususnya dengan lingkungan pekerjaannya.

6) Nilai kehidupan yang dipegang

Nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.<sup>50</sup> Dimana nilai bagi manusia dipergunakan sebagai patokan dalam melakukan tindakan. Nilai yang dianut individu berbeda dan ini berpengaruh pada keputusan karir, dimana individu akan menyesuaikan jabatan yang dipilihnya sesuai dengan nilai yang dianutnya.

7) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mengisi waktu senggangnya untuk menunjang hobi atau untuk rekreasi. Suatu bidang pekerjaan yang dipilih seseorang, biasanya dimulai dari kegemaran atau hobi di bidang tersebut. Dengan demikian individu akan memperoleh kepuasan dalam bekerja.

8) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami individu, akan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan karir pada masa mendatang.

9) Aspirasi dan pendidikan lanjutan

Aspirasi terhadap pendidikan lanjutan yang diinginkan berkaitan dengan perwujudan cita-

---

<sup>49</sup>F.J. Monks, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1998)., Hlm 3.

<sup>50</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier...*, hlm 47.

citanya. setelah individu tersebut lulus dari bangku sekolah, ia akan melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil jurusan yang sesuai dengan karir yang akan dipilihnya.

#### 10) Keadaan fisik

Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah akan mempengaruhi dalam proses pemilihan karir. Sebagaimana diketahui ada bebarap bidang karir yang mempunyai syarat dan ketentuan tertentu terkait dengan keadaan fisik dan penampilan lahiriah, sehingga ia harus mempertimbangkan kembali keputusan karir yang diambilnya<sup>51</sup>.

#### 11) Pengetahuan tentang dunia kerja

Individu setidaknya memiliki pengetahuan atau informasi mengenai pekerjaan yang akan ditekuninya, antara lain persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajibannya.

#### b. Faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan karir individu adalah:

1. Status sosial ekonomi keluarga. Status sosial ekonomi berpengaruh pada kematangan karir mengingat persyaratan jabatan memerlukan tingkat pendidikan tertentu dan tingkat pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi keluarga. Menurut Winkel, pendidikan sekolah adalah pandangan-pandangan yang dikomunikasikan kepada peserta didik oleh staf tenaga pembimbingan dan pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja, tinggi rendahnya status sosial, jabatan-jabatan dan kecocokan jabatan untuk anak laki-laki atau perempuan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Ibid., 50

<sup>52</sup> WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling ...*, hlm 537.

2. Dukungan dan harapan keluarga. Dukungan dan harapan orang tua, saudara dan kerabat dekat sangat membantu individu dalam kematangan karirnya.
3. Pertemanan. Pergaulan dengan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap kematangan karir individu. Keadaan sifat, sikap, tujuan, dan nilai-nilai dari kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap keputusan karir seseorang.
4. Lingkungan sosial budaya. Individu yang berada di lingkungan masyarakat tidak akan lepas dari pandangan-pandangan mereka termasuk juga dalam pemilihan karir, individu akan memilih karir yang dipandang baik oleh masyarakat.
5. Kondisi ekonomi suatu Negara atau daerah. Suatu Negara atau daerah memiliki perbedaan dalam keadaan sosial ekonomi dan budaya dengan Negara atau daerah yang lain. Kondisi sosial ekonomi tersebut mempengaruhi masyarakatnya dalam keputusan karir yang akan menunjang kehidupannya sekarang maupun di masa depan. Misalnya bagi seseorang yang berasal dari sosial ekonomi rendah dan hidup di daerah yang masih terbelakang, kesempatan kerja di daerah tersebut sangat terbatas dan kurang bervariasi. Hal ini akan mempengaruhi pemilihan karir individu di daerah tersebut.

Winkel juga menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kematangan karir, yaitu faktor internal terdiri dari nilai, taraf intelegensi, bakat, minat, kepribadian dan pengetahuan dan yang kedua faktor eksternal terdiri dari masyarakat, sosial ekonomi, keluarga, pendidikan sekolah dan pergaulan teman sebaya.<sup>53</sup> Selain itu E. Berk dalam bukunya *Development Through The Lifespan* mengatakan ada banyak sekali hal yang mempengaruhi pengambilan

---

<sup>53</sup>Ibid.,, hlm 592-598

keputusan dalam karir, seperti kepribadian, keluarga, guru, dan stereotip gender.<sup>54</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>41</sup> Bahwa kegiatan yang tidak diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk pada masa depan.

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



Konseptual diatas menjelaskan bahwa variabel yang akan diteliti adalah hubungan antara *adversity quotient* dengan kematangan karir. Diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir seyogyanya memiliki *adversity quotient* dan kematangan karir yang tinggi sebagaimana peneliti melakukan observasi maupun wawancara dari awal sehingga berdampak pada kemampuan untuk memilih dan menentukan larir yang diinginkannya di masa yang akan datang. Namu realitanya

<sup>54</sup>Laura E. Berk *Development Through The Lifespan (Edisi Kelima): Dari Masa Dewasa Awal sampai Menjelang Ajal(Volume 2)*, terj. Daryatno (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2012), hlm 37.

banyak diantara mahasiswa tingkat akhir yang belum mampu menentukan karir yang ingin dia tekuni. Hal tersebut dikarenakan setiap individu mengalami permasalahan yang berbeda-beda selama proses menentukan karirnya.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah tanggapan yang berupa sementara perumusan permasalahan dalam penelitian, yang mana perumusan permasalahan penelitian dapat mengemukakan berbentuk kalimat pertanyaan, jawaban sementara dikarenakan tanggapan hanya berlandaskan teori yang berkaitan, tidak bersumber pada faktor-faktor empiris yang didapatkan dalam pengumpulan data.<sup>55</sup>

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritik yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis terhadap bukti-bukti empirik, diartikan suatu jawaban yang sementara terhadap suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>56</sup>. Berdasarkan telaah pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan, sebagai berikut:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan kematangan karir mahasiswa BKI, tingkat akhir, UIN Mataram.

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotienty* dengan kematangan karir mahasiswa BKI, tingkat akhir, UIN Mataram.

Dari kedua hipotesis penelitian di atas, peneliti memilih hipotesis alternatif, yakni Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotienty* dengan kematangan karir mahasiswa BKI, tingkat akhir, UIN Mataram.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 99

<sup>56</sup>Sudarwan Danim. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). hlm. 115.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional (correlation research) dimana penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.<sup>57</sup>

#### 2. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>58</sup>. Populasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2019 yang dimana jumlah populasi 144 mahasiswa dan mahasiswi.

**Tabel 3.1**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M **Jumlah Populasi**

No	Kelas	Laki-Laki (L)/♂	Perempuan (P)/♀	Jumlah
1	BKI A	6	23	29
2	BKI B	5	23	28
3	BKI C	8	20	28
4	BKI D	6	22	28
5	BKI E	7	24	31
Jumlah				144

*Sumber: Analisis Peneliti*

##### b. Sampel

Sampel yang diambil oleh peneliti melibatkan sample random mahasiswa dan mahasiswi BKI angkatan 2019. Sample adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan

---

<sup>57</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: BumiAksara, 2001), hlm 48.

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metodepenelitian...*, hlm 118

individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representatif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.<sup>59</sup>

Menentukan sampel yang diteliti, penulis berpedoman pada pendapat yang ditemukan oleh Suharsimi Arikunto.<sup>60</sup> Jika anggota populasi kurang dari 100 maka semua populasi diambil sebagai sampel, akan tetapi apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka jumlah sampel dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% serta dapat pula 50% atau lebih.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel karena jumlah populasi lebih dari 100. Jadi sampel pada penelitian ini yaitu 75% yaitu 100 mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Laki-Laki (L)/♂	Perempuan (P)/♀	Jumlah
1	BKI A	2	21	23
2	BKI B	3	17	20
3	BKI C	3	24	27
4	BKI D	2	8	10
5	BKI E	1	19	20
Jumlah				100

*Sumber: Analisis Peneliti*

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, Teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling

<sup>59</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hlm 107.

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 112.

yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu probability sampling dan non probability sampling<sup>61</sup>.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan probability sampling. Menurut Sugiyono “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”<sup>62</sup>. Probability sampling terdiri dari simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, area (cluster) sampling. Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling, Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3. Waktu dan Tempat Penelitian

waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan April hingga Mei dan Lokasi penelitian bertempat di UIN Mataram, Prodi Studi Bimbingan dan Konseling Islam. kampus ini berlokasi di Jln. Gajah Mada Nomor 100, Jempong Baru, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### 4. Variabel Penelitian

#### a) Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “Variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu tinggi. Tinggi, berat badan, sikap, kedisiplinan kerja, kepemimpinan, merupakan atribut-atribut dari setiap orang.

---

<sup>61</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV. 2017) hlm 81.

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm 82



b) Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat.<sup>63</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Adversity Quotient* (X).

c) Variabel terikat / Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain.<sup>64</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Kematangan Karir* (Y).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel X dan Variabel Y, dari kedua variabel ini akan dilihat hasil akhirnya, apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *adversity quotient* (X) dengan variabel *kematangan karir* (Y).

5. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.<sup>65</sup>

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan

---

<sup>63</sup>*Ibid.*, hlm 109.

<sup>64</sup>Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 109.

<sup>65</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. ( Yogyakarta : Teras, 2009 ).  
hlm 99

sebenarnya.<sup>66</sup> Penelitian ini untuk menguji hubungan Variabel X (*Adversity Quotient*) terhadap Y (Kematangan Karir)

6. Instrument Penelitian / Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Kuesioner

Peneliti menggunakan dua skala berbentuk skala model *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun Skala model *likert* yaitu skala *adversity quotient* dan skalakematangan karir. Adapun cara yang digunakan dengan menggunakan 2 angket,yaitu;angket *adversity quotient* dan angket kematangan karir.

Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket dengan menjumlahkan semua jawaban dengan mengikuti petunjuk penskoran penulis membuat kriteria penilaian sebagai berikut.

**Table 3.3**  
**Petunjuk Penskoran Angket**

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sesuai	4	1
2	Sesuai	3	2
4	Tidak Sesuai	2	3
5	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Skala AQ yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konstruk AQ yang diciptakan oleh Stolz. AQ terdiri dari 4 dimensi yaitu: *Control*, *Origin & Ownership*, *Reach*, dan *Endurance*, skala ini memiliki 24 item yang dapat dilihat persebarannya di tabel 3.4

<sup>66</sup>Ibid, hlm 10.

**Tabel 3.4**  
***Blue Print Adversity Quotient* untuk Penelitian**

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	<i>Control</i> (kontrol)	(9)	(4), (14),	3
2	Origin (asalusul) & Ownership (kepemilikan Atau pengakuan)	(16),(18)	(7), (20),(23), (24)	6
3	Reach (jangkauan)	(2),(5), (10),(13), (19)	(8),(11), (17), (21),	9
4	Endurance(dayatahan)	(3),(6)	(1),(12), (15),(22)	6
Total				24

Skala Kematangan Karir yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *requirement* yang diciptakan oleh Donald Super. Kematangan Karir terdiri dari 4 dimensi yaitu: *Carir planning*, *Career exploration*, *Decisional Malking*, *Work Of Work Information*, Dan *Knowledge Of The Preferred Occupational Grub*. Skala ini memiliki 31 item yang dapat dilihat persebarannya di tabel 3.5

**Tabel 3.5**

***Blue Print Kematangan Karir***

No	Aspek	Indikator			Jumlah Item
			Favourable	Unfavourable	
1	Perencanaan karier	Mempelajari informasi-informasi Karier	31	30	9
		Mengikuti pelatihan /seminar yang berkaitan dengan karier	27	24	
		Mengetahui Kondisi Pekerjaan yang diinginkan dan memahami seluk beluknya	26, 29	28	
		Mengetahui cara dan kesempatan memasuki dunia Kerja	23	25	
2	Eksplorasi karier	Berusaha menggali dan mencari informasi karier dari berbagai sumber	19	21, 22	5
		Memiliki penge	17	18	

		tahuan tentang potensi yang di miliki.			
3	Pengetahuan tentang membuat keputusan karier	Memahami cara-cara membuat keputusan karier.	12, 16	14	7
		Memahami langkah langkah dalam membuat keputusan karier	9	7	
		Menggunakan pengetahuan dan pemikiran dalam membuat keputusan	4	2	
4	Pengetahuan tentang dunia kerja	Mengetahui bakat dan minat yang dimiliki sesuai dengan karier	1	3	4
		Mengetahui kemampuan diri	6	5	
5	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai	Memiliki pemahaman akan tugas yang diinginkan	8, 11	10	6
		Mengetahui sarana yang dibutuhkan dalam pekerjaan yang diinginkan	13, 15	20	
Total					31

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>67</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

### a) Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis<sup>68</sup>. Penjelasan lain mengenai observasi adalah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>69</sup> Observasi dilakukan dengan harapan mendapatkan data yang valid terkait keseimbangan mahasiswa akan karirnya ke depan dengan kurang mampu mengatasi permasalahan atau sebuah tantangan. Dalam observasi ini peneliti melakukan observasi agar penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan, apakah adanya sebuah hubungan *adversity quotient* dengan kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir di UIN Mataram.

### b) Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan antara salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti seputar pendapat dan keyakinannya.<sup>70</sup> Peneliti dalam wawancara ini melibatkan 5 Mahasiswa BKI Universitas Islam Negeri Mataram. Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapat data atau informasi terkait dengan

---

<sup>67</sup>*Ibid.*, hlm 308

<sup>68</sup>*Ibid.*, hlm 203.

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.199.

<sup>70</sup>Djam'an Satori Dan Komariah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm.103.

kematangan karir yang benar-benar akurat langsung dari mahasiswa BKI, serta dalam hal ini peneliti hanya ingin lebih yakin dengan penelitian yang dilakukan sehingga melakukan wawancara awal kepada mahasiswa terkait kesiapan mereka akan karir dan tantangan-tangan yang mereka rasakan, maka dari itu wawancara ini bertujuan ingin lebih meyakinkan peneliti sebelum melakukan penelitian serta menyebarkan data-data terkait dengan *adversity quotient* dengan kematangan karir, yang dimana apakah kedua variabel diatas memiliki sebuah hubungan.

c) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memneri seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>71</sup> Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengidentifikasi pendapat mahasiswa tentang dirinya sendiri mengenai *adversity quotient* dan kematangan karir.

Adapun keuntungan menggunakan angket:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonym sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh penelitian,

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.199.

yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.

- 2) Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.<sup>72</sup> Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan adalah angket terbuka, yakni responden bebas menjawab pertanyaan dari angket tersebut.

## 8. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif secara deskriptif, menggunakan rumus distribusi frekuensi: Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.<sup>73</sup>

Dalam teknik analisis peneliti menggunakan analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan atau kolerasi antara variabel independen dan dependen. Pengukuran keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen digunakan korelasi *Product Moment (Person)* untuk menguji hubungan asosiatif atau bila data berbentuk interval atau rasio.<sup>74</sup> Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Person Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>72</sup>SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitian...*, hlm.194.

<sup>73</sup>Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif...*, hlm 147.

<sup>74</sup>Ibid, hlm 250.



$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi *Product Moment*

$X_i$  = Variabel independen (variabel bebas)

$Y_i$  = Variabel dependen (variabel terikat)

$n$  = Jumlah responden (sampel)

$\sum X_i Y_i$  = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 \leq r \leq +1$ ).

Hasil perhitungan akan memberikan tiga alternatif yaitu:

- a. Apabila nilai  $r$  mendekati positif (+) berarti variabel  $X$  mempunyai pengaruh / hubungan yang kuat dan positif terhadap pengembangan variabel  $Y$ .
- b. Apabila nilai  $r$  mendekati negatif (-) berarti variabel  $X$  mempunyai pengaruh / hubungan yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel  $Y$ .
- c. Apabila nilai  $r$  mendekati nol (0) maka variabel  $X$  kurang mempengaruhi perkembangan variabel  $Y$ , hal ini berarti bahwa bertambah atau berkurangnya variabel  $X$  tidak mempengaruhi variabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi adalah salah satu fakultas di Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram yang terletak di Jln. Gajah Mada, Jempong Baru, Sekarbela, kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram memusatkan penyelenggaraan sistem Pendidikan Tinggi Islam pada kajian-kajian sistem Komunikasi Penyiaran, Pengembangan Masyarakat, Bimbingan dan konseling dan Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi telah mengkhususkan diri membuka Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), yang telah divisitasi oleh tim visitasi dari Kementerian Agama dan Kopertais Wilayah IV pada bulan April dan Agustus 2010.<sup>75</sup>

Kehadiran Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam telah memperoleh respon yang menggembirakan dari masyarakat, khususnya masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB). Hal ini dibuktikan dari tingginya animo masyarakat yang memasukkan putra-putrinya ke program studi ini. Dengan kata lain, setiap tahun mahasiswanya ada peningkatan. Dalam dua periode (tahun akademik) pembukaan penerimaan calon mahasiswa baru terjadi trend peningkatan jumlah peminat dari Prodi BKI FDIK UIN Mataram. Berdasarkan data Borang mahasiswa di tahun 2021, jumlah mahasiswa Bimbingan Konseling Islam secara keseluruhan sekitar 463 mahasiswa. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan yang cukup besar dari pemerintah maupun masyarakat. Sumber calon mahasiswa pada Prodi BKI FDIK UIN Mataram terdiri dari MA/SMA/SMK dan pesantren, yang berhak mendaftarkan siswanya adalah yang terakreditasi dan yang secara sah memperoleh izin penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah.

---

<sup>75</sup>Profil BKI FDIK UIN Mataram, 14 Agustus 2021.

Klasifikasi mahasiswa hingga saat ini adalah reguler yang diterima melalui tiga jalur penerimaan, yaitu jalur prestasi di sekolah, jalur test online PTKIN, dan jalur test mandiri. Sedangkan kategori dosen yang ada di Prodi BKI FDIK UIN Mataram terbagi menjadi empat katagori, yaitu dosen tetap (PNS), dosen tetap Non PNS, dosen tidak tetap, dan dosen tamu.

Beberapa langkah strategis yang harus dipersiapkan oleh UPPS/Fakultas maupun Prodi BKI FDIK UIN Mataram dalam upaya pengembangan Prodi berupa:

1. Peningkatan mutu akademik dan kemahasiswaan dengan menyelenggarakan program-program:
  - a) Penyelenggaraan Akademik dan Kemahasiswaan berupa:
    - 1) Reformulasi kompetensi prodi, re-desain kurikulum.
    - 2) Evaluasi silabi, pemantapan program perkuliahan per-semester.
    - 3) Singkronisasi bahan ajar dengan kurikulum.
    - 4) Perbaikan system dan peningkatan standar mutu penerimaan mahasiswa baru (PMB).
    - 5) Perbaikan sistem dan disiplin perkuliahan.
    - 6) Perbaikan dan peningkatan sistem dan administrasi akademik.
    - 7) Peningkatan standar mutu dan prosedur munaqasyah skripsi mahasiswa.
    - 8) Peningkatan standar mutu dan kualitas dosen.
    - 9) Peningkatan budaya akademik dosen dan mahasiswa.
  - b) Peningkatan Relevansi dan Kualitas Lulusan berupa:
    - 1) Meningkatkan dan menciptakan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa pemimpin, tangguh dan unggul melalui kegiatan akademik kemahasiswaan seperti pengembangan aktivitas sinergis yang mengarah pada penguatan kepribadian, penalaran, minat, bakat, keterampilan dan kesejahteraan.
    - 2) Lulusan diharapkan memiliki komitmen keislaman, mengetahui pengetahuan keislaman komprehensif; memiliki kemampuan pemahaman terhadap persoalan

kemasyarakatan dan kenegaraan; terampil berbahasa, terampil menganalisis dan memecahkan masalah, dan menguasai bidang ilmu pilihannya.

c) Penguatan Perpustakaan dalam Upaya Menciptakan Kampus yang Kondusif dengan:

1) Diarahkan kepada revitalisasi dan optimalisasi perpustakaan dalam keseluruhan aspeknya; profesionalisme dan fungsionalisasi ketenagaan, keragaman koleksi baik dalam bentuk buku, CD, VCD, *Micro film* sehingga teknologi digitalisasi dan perpustakaan *online* ke internet yang dengan mudah dapat diakses oleh dosen, mahasiswa, dan seluruh pengguna perpustakaan secara mudah dan menyenangkan.

2) Melakukan hubungan kerjasama (*network*) dengan PTAIN / PTUN dalam pengembangan perpustakaan

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia berupa program-program:

a. Optimalisasi sumber daya manusia dengan melakukan kegiatan

1) Optimalisasi peran dan peningkatan komitmen dosen, karyawan, dan mahasiswa.

2) Pengembangan karir akademik melalui pendidikan gelar dan non gelar, di dalam dan luar negeri, melaksanakan *training* program.

3) Tenaga administrasi didorong untuk mencapai kualifikasi dan kompetensi sesuai tuntutan pengembangan dan perubahan

4) Secara proporsional-profesional, tenaga administrasi kedepan akan lebih didominasi oleh jiwa pengabdian selaku hamba Allah dan *Khadim al Thullab*.

5) Peningkatan kualitas ketenagaan juga didorong dengan penguatan dan perluasan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun di luar negeri.

- 6) Peningkatan jumlah dosen, baik secara kompetensi maupun kualifikasi sesuai kebutuhan Program Studi setiap tahun dan memberikan peluang utama kepada alumni BKI yang berprestasi menjadi calon dosen.
  - b. Peningkatan kesejahteraan dengan melakukan kegiatan
    - 1) Memacu dan memperlancar peningkatan/jabatan fungsional dan kenaikan pangkat bagi dosen dan karyawan yang telah memenuhi persyaratan dan kualifikasi.
    - 2) Penguatan jaringan dengan pihak-pihak terkait sehingga memungkinkan untuk terciptanya beragam kegiatan yang bisa melahirkan kreatifitas akademik yang mendukung terciptanya suasana kampus yang kondusif.
  - c. Pembaharuan manajemen
    - 1) Pembaharuan sistem manajemen komprehensif berbasis *Higher Education Management* dengan sistem kontrol dan jaminan mutu, perubahan *Standar Oprating Procedure* (SOP), Sistem Audit Internal (SAI), Sistem Pengolahan Integratif berbasis Teknologi (IT) dan Sistem Informasi *online* yang terpadu.
    - 2) Didukung dan ditopang oleh budaya kerja tim, kebanggaan dan rasa memiliki almamater, dan tanggung jawab individual kolektif.
    - 3) Arah peningkatan manajemen adalah terciptanya pengelolaan institusi yang efisien dan produktif
2. Pengembangan Kelembagaan berupa program:
- a. Program pengembangan sarana, berupa:
    - 1) Pengembangan sarana fisik kampus baru terus dipacu dan dipercepat, kemudian dilengkapi dengan berbagai prasarana representatif dan memadai yang mendukung suasana akademik.

2) Pengembangan berbagai sarana pembelajaran yang dapat menunjang efektivitas pembelajaran dan tercapainya kompetensi mahasiswa

b. Program pengembangan jaringan berupa:

1) Internal Pengembangan LAN.

2) Eksternal diupayakan dibangun jaringan kerja sama dengan pihak/lembaga pemerintah/non pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga penelitian, dunia usaha dan masyarakat baik di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional. Untuk itu, pilar-pilar akademik seperti penguasaan bahasa asing, komputer, internet, dan sebagainya perlu diperkokoh.

c. Pembangunan dan pengembangan jaringan, baik secara personal maupun kelembagaan institusional, diupayakan memiliki akar teologis-spiritual-relegius dalam nuansa silaturrahi.

d. Penguatan Kelembagaan berupa:

Pembinaan dan pengembangan Program Studi secara lebih intensif dan sesuai kebutuhan *stakeholder* dan tantangan yang berkembang.

## 2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam sebagai pusat pengkajian dan pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling Islam. Dan menjadi salah satu program studi yang unggul, integrative, inovatif, dan professional dalam lembaga pendidikan islam bidang bimbingan konseling islam dan sosial ke-agaaman pada tahun 2025.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ilmu bimbingan dan konseling Islam yang integratif dan interkonektif.

2) Mengadakan penelitian dalam rangka pengkajian dan penguatan keilmuan bimbingan dan konseling Islam yang intergartif dan interkonektif.

- 3) Meningkatkan serta prodi dalam pendampingan dan bimbingan dan konseling islam kepada masyarakat.
- 4) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengamalan ilmu bimbingan dan konseling Islam.
- 5) Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan pengamalan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.
- 6) Meningkatkan pengembangan keilmuan yang berlandaskan akhlak karimah.<sup>76</sup>

c. Tujuan

Tujuan prodi BKI adalah menciptakan Sarjana Sosial (S.Sos) yang memiliki kompetensi akademik dan professional di bidang bimbingan dan konseling Islam serta memiliki kepribadian dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Adapun yang menjadi kompetensi lulusan dari prodi BKI, antara lain:

- 1) Mampu menguasai dan memahami keilmuan bimbingan dan konseling Islam secara komprehensif, baik secara teoritis maupun metodologis.
- 2) Mampu bertindak solutif dan efektif dalam menghadapi problema kehidupan sosial keagamaan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Mampu menciptakan keharmonisan dalam kehidupan masyarakat, baik melalui cerminan perilaku kepribadian maupun kegiatan bimbingan dan konseling Islam.<sup>77</sup>

3. Penyajian Data

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden (mahasiswa BKI tingkat akhir) UIN Mataram. Setelah diperoleh data berdasarkan hasil angket tersebut kemudian dideskripsikan dengan membuat tabulasi yang merupakan proses mengubah data dari instrument

---

<sup>76</sup>Dokumentasi BKI FDIK UIN Mataram, 3 Agustus 2021

<sup>77</sup>Dokumentasi BKI FDIK UIN Mataram, 3 Maret 2021

pengumpulan data (angket) menjadi table-tabel angka. Data yang penulis kumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu data mengenai *adversity quotient* dan data tentang kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir, UIN Mataram yang diambil dari hasil angket

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dilihat dari hasil uji validitas, uji reabilitas, uji linearitas, uji hipotesis dan analisis data. *Adversity quotient* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bertahan menghadapi perubahan, stress ataupun kesulitan-kesulitan lainnya. *adversity quotient* merupakan suatu ukuran ketahanan seseorang dalam merespon kesulitan yang dihadapinya. Pengaruh positif antara *adversity quotient* dan kematangan karir disebabkan karena dimensi yang dimiliki *adversity quotient* mempengaruhi faktor-faktor terbentuknya kematangan karir. Dimensi tersebut adalah *control, origin, and ownership, reach, dan endurance*.<sup>78</sup>

Penelitian menemukan adanya pengaruh positif *adversity quotient* terhadap kematangan karir. Kematangan karir merupakan gambaran individu untuk mempersiapkan diri dalam mencapai pekerjaan atau karir yang sesuai dengan dirinya. Sesuai dengan aspek kematangan karir, individu mulai membuat perencanaan-perencanaan terhadap dirinya. Sebelum membuat perencanaan individu belajar memahami dan mengenal dirinya sehingga ia mampu memutuskan apa yang harus di lakukan untuk mencapai karir tersebut.

### **1. Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **a Uji Validitas**

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi atau sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hlm. 14



diterapkan.<sup>79</sup> Menurut Gay, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>80</sup>

Validitas yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah validasi empirik yang dimana validitas empirik merupakan validitas tes yang diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi antara nilai-nilai tes yang akan diuji validitasnya dengan nilai-nilai hasil tes terstandar yang telah mencerminkan kemampuan mahasiswa.<sup>81</sup> Validitas ini diterapkan ke mahasiswa yang sudah menerima materi yang digunakan untuk penelitian. Tes yang divalidasi empirik adalah tes kematangan karir, dan tes *adversity quotient*. Penelitian memilih mahasiswa semester akhir BKI, Universitas Islam Negeri Mataram. Dalam hal ini peneliti memberikan hasil tes validasi menggunakan uji kolerasi dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 26.0 *for windows*.

Untuk pengambilan keputusan ada tarif signifikansi 5% berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid,

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Skala Variabel *Adversity Quotient***

No. Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan	Keputusan
1	0,455	0,196	$r_{hit} > r_{tab}$	Valid
2	0,470	0,196	$r_{hit} > r_{tab}$	Valid
3	0,456	0,196	$r_{hit} > r_{tab}$	Valid

<sup>79</sup>Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 108.

<sup>80</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 121.

<sup>81</sup>*Ibid.*, hlm. 7.

4	0,599	0,196	r-hit>r-tab	Valid
5	0,395	0,196	r-hit>r-tab	Valid
6	0,429	0,196	r-hit>r-tab	Valid
7	0,524	0,196	r-hit>r-tab	Valid
8	0,398	0,196	r-hit>r-tab	Valid
9	0,464	0,196	r-hit>r-tab	Valid
10	0,461	0,196	r-hit>r-tab	Valid
11	0,437	0,196	r-hit>r-tab	Valid
12	0,406	0,196	r-hit>r-tab	Valid
13	0,403	0,196	r-hit>r-tab	Valid
14	0,385	0,196	r-hit>r-tab	Valid
15	0,399	0,196	r-hit>r-tab	Valid
16	0,402	0,196	r-hit>r-tab	Valid
17	0,401	0,196	r-hit>r-tab	Valid
18	0,461	0,196	r-hit>r-tab	Valid
19	0,400	0,196	r-hit>r-tab	Valid
20	0,431	0,196	r-hit>r-tab	Valid
21	0,406	0,196	r-hit>r-tab	Valid
22	0,427	0,196	r-hit>r-tab	Valid
23	0,397	0,196	r-hit>r-tab	Valid
24	0,382	0,196	r-hit<r-tab	Valid

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 24 item pertanyaan Validvariabel *adversity quotient* (X).

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Skala Variabel Kematangan Karir**

No. Item	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan	Keputusan
1	0,395	0,196	r-hit>r-tab	Valid
2	0,444	0,196	r-hit>r-tab	Valid
3	0,409	0,196	r-hit>r-tab	Valid
4	0,453	0,196	r-hit>r-tab	Valid
5	0,434	0,196	r-hit>r-tab	Valid
6	0,415	0,196	r-hit>r-tab	Valid
7	0,407	0,196	r-hit>r-tab	Valid
8	0,415	0,196	r-hit>r-tab	Valid
9	0,384	0,196	r-hit>r-tab	Valid
10	0,394	0,196	r-hit>r-tab	Valid
11	0,397	0,196	r-hit>r-tab	Valid
12	0,429	0,196	r-hit>r-tab	Valid
13	0,427	0,196	r-hit>r-tab	Valid
14	0,433	0,196	r-hit>r-tab	Valid
15	0,393	0,196	r-hit>r-tab	Valid
16	0,384	0,196	r-hit>r-tab	Valid
17	0,438	0,196	r-hit>r-tab	Valid
18	0,391	0,196	r-hit>r-tab	Valid

19	0,411	0,196	r-hit>r-tab	Valid
20	0,403	0,196	r-hit>r-tab	Valid
21	0,410	0,196	r-hit>r-tab	Valid
22	0,438	0,196	r-hit>r-tab	Valid
23	0,536	0,196	r-hit>r-tab	Valid
24	0,384	0,196	r-hit>r-tab	Valid
25	0,394	0,196	r-hit>r-tab	Valid
26	0,395	0,196	r-hit>r-tab	Valid
27	0,381	0,196	r-hit>r-tab	Valid
28	0,427	0,196	r-hit>r-tab	Valid
29	0,392	0,196	r-hit>r-tab	Valid
30	0,447	0,196	r-hit>r-tab	Valid
31	0,418	0,196	r-hit>r-tab	Valid

Sumber : Hasil Analisis SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 31 item pertanyaan Valid variabel kematangan karir (Y),

b Uji Reliabilitas

Keandalan (reliabilitas) suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.<sup>82</sup> Instrumen yang diuji reliabelnya yaitu angket *adversity quotient* dan angket kematangan karir

<sup>82</sup>Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 106

serta reliabilitas angket dapat menggunakan bantuan SPSS versi 26 .0 for windows.

Hasil uji reliabilitas item pernyataan angket dengan bantuan SPSS 26.0 for windows dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Adversity Quotient**  
**Reliability Statistic**

Cronbach'sAlpha	NofItems
.809	.24

Tabel 4.3 menunjukkan jumlah item pernyataan angket adalah 24, dengan nilai Alpha 0,809 > 0,05. maka nilai Alpha 0,580 dikategorikan reliabel sehingga instrumen angket ini dapat digunakan untuk penelitian data berikutnya.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Karir**  
**Reliability Statistic**

Cronbach'sAlpha	NofItems
.839	.31

Tabel 4.4 menunjukkan jumlah item pernyataan angket adalah 31, dengan nilai Alpha 0,839 > 0,05. Maka nilai Alpha 0,772 dikategorikan reliabel sehingga instrumen angket ini dapat digunakan untuk penelitian data berikutnya

## 2. Analisis Data Penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis, langkah pertama yang harus dipenuhi yaitu melakukan uji asumsi klasik dan prasyarat.

### a Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Program for Sosial Science) v.26.0 for windows* dengan kriteria data akan dianggap normal jika skor signifikansi ( $\text{sig}$ ) > taraf signifikansi ( $\text{ts}$ ) yaitu sebesar 0,05.<sup>83</sup>

Uji Normalitas dapat dilakukan menggunakan beberapa metode sesuai kriteria sebagai berikut :

#### 1) Uji Normalitas Probabilitas Shapiro Wilk

Shapiro Wilk digunakan pada jumlah sampel 30 dan tetap stabil hingga 50 sample.

#### 2) Uji Normalitas Probabilitas Kolmogorov Smirnov

Kolmogorov Smirnov digunakan pada jumlah sampel lebih dari 50.

Langkah selanjutnya kedua variabel dilakukan uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

### Test of normality variabel X dan variabel Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9,21312471
Most Extreme	Absolute	0,068

<sup>83</sup>Supardi, *Metodologi Penelitian* (Mataram: Yayasan Cerdas Pres,2006),

Differences		
	Positive	0,068
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov antara variabel X dan variabel Y dalam distribusi normal dikarenakan nilai sig. (0,200) > 0,05.

b Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel *adversity quotient* atau Independent (X) dengan variabel kematangan karir atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis korelasi. Suatu uji atau analisis yang dilakukan dalam penelitian menggunakan *software SPSS(Statistical Program for Social Science)* v.26.0 for windows harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan

keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :<sup>84</sup>

- 1) Membandingkan Nilai signifikansi (sig) dengan 0,05
  - a. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent .
  - b. Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
- 2) Membandingkan Nilai F hitung dengan F tabel
  - a. Jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.
  - b. Jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Hasil pengujian Linearitas yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Karir * Adversity Quotient	Between Groups	(Combined)	5171,300	30	172,377	1,880	0,016
		Linearity	3095,715	1	3095,715	33,757	0,000
		Deviasi	2075,5	29	71,57	0,78	0,768

<sup>84</sup> Hartono, *SPSS 26.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).



		on from Linearity	85		2	0	
	Within Groups		6327,7 00	69	91,70 6		
	Total		11499, 000	99			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (sig) dari output diatas diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,768 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel *adversity quotient* (X) dengan Variabel kematangan karir (Y).

Berdasarkan Nilai F dari output diatas diperoleh nilai F hitung adalah  $0,780 < F \text{ tabel } 1,632$ . Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara *adversity quotient* (X) dengan variabel kematangan karir (Y). Untuk menentukan F tabel menggunakan Microsoft Exsel (=FINV(0,05;33;65)).

### c Uji Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan pada uji korelasi product moment<sup>85</sup>

- 1) Membandingkan signifikan (sig) hitung dengan signifikan yang telah ditetapkan ketentuan dikatakan  $H_0$  ditolak, jika Sig ts 5% (0,005).
- 2) Membandingkan F hitung dengan F tabel. Ketentuan dikatakan ada perbedaan yang signifikan jika  $H_0$  ditolak,  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ,  $-r \text{ hitung} < -r \text{ tabel}$ .
- 3) Membandingkan Nilai r hitung dengan r tabel:
  - a) Berdasarkan Nilai Signifikan Sig (2-tailed) jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat korelasi antara

---

<sup>85</sup>Ridwan & Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 27.

variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai Sig (2-tailed) $>0,05$  maka tidak terdapat korelasi.

- b) Berdasarkan Nilai r hitung ( Person Correlations) jika nilai r hitung $>r$  tabel maka ada korelasi antara variable. Sebaliknya jika nilai r hitung  $< r$  tabel maka artinya tidak ada korelasi antara variable.

Berdasarkan nilai r tabel dapat ditentukan kriteria kekuatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent yaitu mengacu pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**kriteria Korelasi**

Nilai r	Intepretasi
0	Tidak ada hubungan sama sekali
0,01-0,20	Hubungan sangat rendah / sangat lemah
0,21-0,40	Hubungan rendah / lemah
0,41-0,60	Hubungan cukup besar atau cukup kuat
0,61-0,80	Hubungan besar / kuat
0,81-0,99	Hubungan sangat besar / sangat kuat
1	Hubungan sempurna

Hasil pengujian korelasi product moment antara *adversity quotient* dengan kematangan karir sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Output Uji Korelasi Product Moment**

Correlations			
		Adversity Quotient	Kematangan Karir
Adversity	Pearson	1	,519**

Quotient	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	100	100
Kematangan Karir	Pearson Correlation	,519**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari kedua variabel  $x$  dan variabel  $y$  diketahui, maka untuk mengetahuinya dapat dan tidaknya hipotesis diterima atau tidak harus dikonsultasikan nilai  $r_{xy}$  hasil dari perhitungan dengan nilai  $r$  yang terdapat dalam tabel nilai  $r$  *product moment* sehingga dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  signifikan atau tidak.

Hal ini dikarenakan bila  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka  $r_{hitung}$  dapat dikatakan signifikan. Sesuai dengan data responden sebanyak 100 mahasiswa BKI, maka dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai  $r$  *product moment* adalah pada taraf 5% = 0,196. Sehingga diperoleh perbandingan berdasar tabel nilai yang diperoleh ialah:  $0,519 > 0,196$  pada taraf signifikan 5%. Pada analisis data tersebut maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara *Adversity Quotient* dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram” **Diterima / adanya sebuah Hubungan.**

Berdasarkan hasil interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan *Adversity Quotient* dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram. Kemudian dari output di atas juga dapat

diinterpretasikan dengan merujuk pada ke-3 dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson diatas yaitu:<sup>86</sup>

Pertama, berdasarkan Nilai Signifikan Sig (2-tailed) dari tabel output diatas diketahui nilai Sig (2-tailed) antara *Adversity Quotient* (X) dengan Kematangan Karir (Y) adalah 0,000,<0,05, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Adversity Quotient* dengan Kematangan Karir.

Kedua, berdasarkan Nilai r hitung ( Pearson Correlations) diketahui nilai r hitung untuk hubungan *Adversity Quotient* (X) dengan Kematangan Karir (Y) adalah sebesar 0,519> r tabel 0,196, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel *adversity quotient* dengan kematangan karir. Karena r hitung atau Pearson Correlations dalam analisis ini bernilai positif maka itu artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau dengan kata lain semakin meningkatnya *adversity quotient* dengan kematangan karir pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram.

Ketiga, berdasarkan nilai r hitung ( Pearson Correlations) yaitu 0,519 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel *adversity quotient* dengan kematangan karir mempunyai hubungan yang sedang atau cukup kuat.

### 3. Hasil Pembahasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah sampel 100 mahasiswa BKI tentang *adversity quotient* dengan kematangan karir ditemukan jawaban kuesioner angket yang dominan tinggi atau sesuai dari dua variabel X dan Y yang dimana jawaban beserta hasil data SPSS 26.0 *for windows* menunjukkan aspek *adversity quotient* tentang daya tahan mahasiswa BKI dominan besar dengan skor 3 (Sesuai), begitu juga dengan kematangan karir yang dimana aspek perencanaan kerja dan eksplorasi karir mahasiswa BKI juga dominan besar dengan skor 3 (sesuai). Dalam hal ini peneliti telah melakukan langkah-langkah yang terstruktur dalam pengolahan data seperti uji validitas,

---

<sup>86</sup> Ridwan & Engkos Achmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur* ( Bandung: Alfabeta, 2008) hlm 76.

reliabilitas, normalitas, linearitas dan melakukan koefisien korelasi dua variabel. Hasil utama penelitian ini memperlihatkan bahwa ada hubungan positif antara *adversity quotient* dengan kematangan karir pada Mahasiswa BKI tingkat akhir Universitas Islam Negeri Mataram. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis koefisien korelasi sebesar 0,519 dengan nilai p sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat dinyatakan bahwa hubungan *adversity quotient* dengan kematangan karir memiliki korelasi cukup besar / cukup kuat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan *adversity quotient* yang cukup besar akan diikuti dengan kematangan karir yang cukup besar. Begitu pula sebaliknya dengan *adversity quotient* yang rendah kematangan karir juga rendah. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* cukup besar dan kematangan karir yang cukup besar dapat menentukan pilihan karir dengan baik, sedangkan mahasiswa yang memiliki *adversity quotient* dan kematangan karir rendah, kurang dapat menentukan pilihan karir dengan baik.

Hubungan positif antara *adversity quotient* dengan kematangan karir bisa dikatakan benar sesuai dengan teori yang ada. Hubungan positif antara *adversity quotient* dengan kematangan karir mahasiswa BKI disebabkan karena dimensi dari *adversity quotient* secara tidak langsung mempengaruhi aspek dari kematangan karir.

Super dalam mengungkapkan bahwa remaja / mahasiswa dikatakan mempunyai kematangan karir jika mampu memenuhi tugas perkembangan karir yang meliputi pembuatan perencanaan, eksplorasi karir<sup>87</sup>, pengambilan keputusan, pengumpulan informasi, serta mengetahui kelompok pekerjaan yang disukai. Remaja (mahasiswa) sering menemui hambatan dalam mencapai tugas perkembangan karir tersebut. Bagaimana seseorang memandang

---

<sup>87</sup> Savickas, M. L. A Developmental Perspective on Vocational Behaviour: Career Patterns, Saliency, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*. 1: 2001. hlm 52-53

suatu hambatan dijadikan sebagai peluang kesuksesan disebut sebagai *adversity quotient*<sup>88</sup>.

Dimensi dari *adversity quotient* adalah *control*, *ownership*, *reach* dan *endurance*. Dimensi *control* secara tidak langsung mempengaruhi sikap pengendalian diri dalam merespon kesulitan. Kesulitan mahasiswa yaitu merasa berat dengan tugas-tugas dan kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan mintanya. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri dan tidak pantang menyerah menyelesaikan tugas dalam rangka mempersiapkan dan mencari informasi pekerjaan merupakan mahasiswa yang matang dalam mempersiapkan karir. Pada dimensi *origin* dan *ownership* memiliki tanggung jawab terhadap sikap yang diambil. Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, akan percaya diri mengambil keputusan karir secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukan.

Hasil kematangan karir mahasiswa mengindikasikan kurang memiliki kepercayaan diri dalam menentukan keputusan karir, karena mereka belum dapat mengetahui potensi dan minat yang ada pada dirinya. Kurangnya rasa percaya diri, mahasiswa juga kurang aktif dalam pencarian karir, kurang ikut serta dalam seminar pengembangan karir, mahasiswa cenderung menunggu lowongan pekerjaan yang ditawarkan oleh dunia luar.

Mahasiswa BKI yang optimis dalam memandang suatu kehidupan, akan mampu menghadapi dan menyelesaikan permasalahan, khususnya dalam mempersiapkan karir. Hal ini sesuai dengan pendapat Rice menyatakan bahwa kemampuan remaja / mahasiswa dalam menghadapi tuntutan kehidupan materi ini akan mempengaruhi identitas dirinya yaitu ketika remaja / mahasiswa yang merasa kurang mampu menghadapi akan merasa ditolak oleh lingkungan social<sup>89</sup>. Sikap optimis sesuai dengan dimensi *Endurance* pada *adversity quotient*, bahwa mahasiswa bertahan saat

---

<sup>88</sup> Stoltz, P. Faktor Paling Penting dalam Meraih Sukses. *Adversity Quotient : Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. Alih Bahasa : Hermaya. (Jakarta : Grasindo. 2000) hlm 14.

<sup>89</sup> Gunarsa, S. *Psikologi Perkembangan Anak dan Dewasa*. (Jakarta: Gunung Mulia 2006) hlm 264.

kesulitan datang dan berusaha untuk menyelesaikan masalah selama di dunia kerja atau diluar siklus pendidikan.

Sikap serta karakter mahasiswa yang mempengaruhi kematangan karir, tidak hanya dipengaruhi oleh *adversity quotient*. hal ini sesuai dengan hasil penelitian, bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi kematangan karir pada mahasiswa. Menurut Seligman ciri-ciri yang dapat menandai kematangan karir positif diantaranya meningkatnya *self awareness*, pengetahuan mengenai pilihan yang relevan, hubungan *self image* (kemampuan, minat, nilai-nilai kepribadian), serta tujuan karir yang realistis.<sup>90</sup> Dengan demikian, dalam mempersiapkan mahasiswa akan mengalami hambatan jika tidak terpenuhi factor pendukung yang lain atau memperluas pengalaman. dan juga kecerdasanya dalam menjalani kehidupan.



---

<sup>90</sup> Shara, Hubungan Antara Kecerdasan Adversitas Dengan Kematangan Karir pada mahasiswa Bekerja. USU Online 2008.(Skripsi)

## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *adversity quotient* dengan kematangan karir. Hipotesis dalam penelitian ini diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara *adversity quotient* dengan kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir. Hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif yang artinya semakin tinggi *adversity quotient* yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi kematangan karir yang dimiliki mahasiswa, begitu sebaliknya.

Dari data yang telah dilakukan nilai Signifikan Sig (2-tailed) dari tabel output diatas diketahui nilai Sig (2-tailed) antara *Adversity Quotient* (X) dengan Kematangan Karir (Y) adalah 0,000,<0,05, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel *Adversity Quotient* dengan Kematangan Karir. Kemudian nilai r hitng (*Pearson Correlations*) yaitu 0,519 yang diperoleh, maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel *adversity quotienty* dengan kematangan karir mempunyai hubungan yang sedang atau cukup kuat.

#### B Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya yang mengambil tema yang sama untuk memperluas populasi serta sampel penelitian pada lingkup Universitas, maupun penelitian ini tidak hanya dilakukan kepada Mahasiswa BKI namun Mahasiswa dari Jurusan/Fakultas yang lainnya. serta dalam hal ini peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian sebaliknya dari penelitian ini yakni mencari ketidak hubungan dua variabel diatas.



## Daftar Pustaka

- Agustina Ekasari dan Nur Hafizhoh, "Hubungan antara Adversity Quotient dan Dukungan Sosial dan Intensi untuk Pulih dari Ketergantungan Narkoba Alkohol Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) pada Penderita di Wilayah Bekasi Utara-Lembaga Kasih Indonesia", 2 no. 2 september (2009)
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009).
- Azhari, T. Riki. Hubungan regulasi diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Syiah Kuala. Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh 2016 (Skripsi).
- B. Hasan, Career Maturity of Indians Adolescents as A Function of Self Concept, Vocational Aspiration and Gender, *Journal of the Indian Academy of Applied Psychology*. (No. 2 Vol. 32 February 2006),
- Badan Pusat Statistik. *Berita Resmi Statistik*. (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2019).
- Bayu, A.N. Problem Penentuan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar. Indonesia: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Jurusan Bimbingan dan Konseling, 2018. (Skripsi).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).
- Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1994),
- Dwi Wahyu Sho'imah, Hubungan Adversity Quotient Dan Self Efficacy Dengan Toleransi Terhadap Stres Pada Mahasiswa, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2010).
- F.J. Monks, Psikologi Perkembangan, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, 1998), Fadilah Utami, "Hubungan Adversity Quotient dengan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Prodi PAI Angkatan 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang", (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018),

- Fitriany, Rany. Hubungan adversity quotient dengan kemandirian pada mahasiswa perantauan di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2008, (Skripsi).
- George Richard, et.al, Career maturity of Students in Accelerated Versus Traditional Programs, *The Career Development Quarterly*, Vol.56 2 desember 2006,
- Gunawan, A. Pelatihan untuk Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa dalam Menghadapi Pilihan Karir. Indonesia: Universitas Padjadjaran, 2011 (Tesis)
- Hastuti, D & Habibah, N.. Adversity Quotient Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. (Paper Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017)
- Hurlock, E.B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. (Jakarta: Erlangga.2009)
- Laura E. Berk, Development Through The Lifespan (Edisi Kelima): Dari Masa Dewasa Awal sampai Menjelang Ajal (Volume 2), terj. Daryatno (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012),
- Muchilsah , Menggali makna Adversity Quotient (AQ) dalam realisasi pembentukan karakter pejuang cita-cita (Cet.I;Makassar: Alauddin Universitas press,2013 )
- Nailul Fauziah, “empati. Persahabatan dan kecerdasan adversity pada mahasiswa yang sedang skripsi”. *jurnal Psikologi Undip*, 13 No.1 April 2014,
- Nurillah, S. L. Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 2017.
- Rudi Mulyatiningsih, dkk, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar dan Karier*, (Jakarta: Grasindo, 2004),
- Sa‘adah, Nailis. Hubungan antara adversity quotient dengan kemandirian pada mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di Unsyiah. Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 2016 (Skripsi).
- Santrock, J. W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 13, Jilid II. (Jakarta: Erlangga 2011)

- Savickas, M.L. A Developmental Perspective on Vocational Behavior: Career Pattern, Saliency, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, vol 1, 2001,
- Sharf, Richard S. *Applying Career Development Theory to Counseling*, Fourth Edition. (California: Brooks/Cole, Thomson, 2013).
- Stoltz, P.G. *Adversity Quotient Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2007)
- Stoltz. G. *Adversity Quotient, Mengubah Hambatan Menjadi Peluang*. (Jakarta: Grasindo 2000)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (cet.XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002),
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011),
- Thomas, Fajar Adi Nugroho. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta 2010. (Skripsi).
- Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: Gramedia, 1992),
- Widyatama, T dan Salmawati, Y.. *Studi Deskriptif Mengenai Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Unisba. Indonesia: Universitas Islam Bandung. 2015. (Skripsi).*
- Woro Pinasti, "Pengaruh Self-Efficacy, Locus Of Control dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011 (Skripsi).
- WS. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: media Abadi, 2006),
- WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1991),
- Yusuf, A Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 01

### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278

23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 02

### JAWABAN ANGKET ADVERSITY QUOTIENT

No	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	JUMLAH
1	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	71
2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2	5	3	2	2	3	2	3	4	73
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	74
4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	66
5	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	65
6	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	5	4	2	67
7	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	4	68
8	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	67
9	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	5	2	2	4	3	3	4	4	73
10	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	69
11	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	5	1	3	5	1	4	1	3	2	2	1	69
12	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	72
13	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	5	64
14	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	4	2	2	2	63
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	67
16	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	5	66
17	1	1	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	65
18	3	1	3	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	62
19	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	1	2	66

20	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	76
21	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
22	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	72
23	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	72
24	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	69
25	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	67
26	4	2	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	1	2	2	1	2	4	63
27	3	3	3	2	4	4	2	4	1	2	3	4	3	3	2	4	1	2	4	2	2	3	2	4	67
28	4	3	2	4	4	3	3	4	2	1	4	4	1	3	3	4	3	2	2	3	3	5	4	4	75
29	2	1	3	2	3	4	1	2	2	4	2	3	2	1	4	2	4	3	4	1	2	2	3	2	59
30	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	67
31	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	67
32	2	1	4	2	2	4	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	67
33	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	73
34	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	4	2	65
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73
36	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	6	2	4	2	4	2	2	64
37	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	5	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	64
38	1	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	63
39	2	1	4	1	3	2	4	1	2	3	4	3	1	4	2	1	3	4	1	4	4	3	2	1	60
40	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	5	3	4	3	2	3	2	4	4	2	1	3	4	73
41	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	72
42	3	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	66



43	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	3	5	2	5	2	68
44	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	5	4	75
45	1	4	1	4	4	4	3	3	1	4	4	5	2	2	3	4	1	1	4	4	4	4	2	3	72
46	2	2	4	1	2	4	2	3	3	4	1	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2	1	64
47	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	74
48	3	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	1	4	4	1	3	2	4	4	1	3	2	4	71
49	3	2	3	1	4	4	3	3	2	3	3	2	4	1	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	70
50	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	1	3	3	4	3	2	3	4	1	2	4	70
51	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	71
52	1	1	3	1	2	4	4	1	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	67
53	1	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	74
54	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	1	65
55	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	66
56	2	3	1	3	4	4	1	3	1	3	3	4	3	3	2	4	1	2	1	2	2	4	2	2	60
57	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	67
58	3	3	1	3	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	71
59	3	4	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	5	4	4	2	2	2	2	4	3	5	75
60	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	4	69
61	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	1	2	3	2	3	3	2	1	1	3	4	61
62	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	85
63	4	1	2	1	4	2	1	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	1	4	68
64	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	88
65	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	82

66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	88
67	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	2	4	2	5	4	4	3	2	5	4	84
68	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	90	
69	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	2	4	2	5	3	88
70	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	2	2	3	4	3	4	5	4	4	80
71	4	2	1	1	1	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	4	2	2	3	65
72	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	89
73	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	84
74	2	3	1	4	2	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	84
75	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	80
76	4	2	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	3	3	2	3	4	5	4	2	3	4	4	4	85
77	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	82
78	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	85
79	4	5	4	3	5	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	4	86
80	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	82
81	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	77
82	3	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	1	2	5	3	64
83	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	83
84	3	4	4	5	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	79
85	4	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	83
86	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	86	
87	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	88
88	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	3	90

89	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	1	4	2	3	4	82
90	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	84
91	3	2	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	82
92	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	86
93	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	92
94	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	4	4	3	3	86
95	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	84
96	5	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	89
97	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	87
98	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	88
99	3	3	1	1	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	1	1	2	4	2	1	1	4	5	64
100	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	92

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

### LAMPIRAN 03

### JAWABAN ANGKET KEMATANGAN KARIR

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	JM	
1	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	77	
2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	103
3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	90	
5	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	94	
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	88	
7	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	85	
8	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	78	
9	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	83	
10	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	90	
11	4	4	3	4	3	4	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	105	
12	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	86	
13	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	75	
14	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	89	
15	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	85	
16	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	81	
17	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4	84	
18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	89	

19	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	10	
20	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	10	
21	2	3	2	3	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	75	
22	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	10	
23	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	4	87	
24	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	87	
25	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	97	
26	3	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	88
27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	11
28	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	10
29	4	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	2	2	79	
30	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	79
31	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	90
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	86	
33	4	4	4	3	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	86	
34	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	83	
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
36	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	81	
37	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	84	
38	4	3	2	2	3	1	4	2	2	4	3	2	3	1	4	4	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	88	
39	4	2	3	4	2	3	1	4	1	1	2	3	3	4	2	2	1	4	3	4	3	1	2	3	2	4	1	4	3	4	4	84	
40	4	4	2	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	4	4	1	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	88	

41	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85
42	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	85	
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92	
44	3	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	100	
45	4	4	1	1	3	1	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	4	84	
46	4	2	1	4	1	4	3	4	1	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	95		
47	4	3	1	2	1	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	3	2	2	3	1	3	4	3	4	91		
48	4	3	1	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	2	4	1	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	3	91		
49	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	1	2	3	1	2	2	1	2	4	1	1	1	1	78		
50	4	3	1	2	3	3	2	3	1	1	4	4	1	1	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	1	3	80		
51	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	86	
52	4	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	3	1	3	4	2	3	3	2	1	4	1	1	3	4	4	2	4	2	88		
53	2	4	3	4	4	2	3	4	1	2	2	3	4	4	3	2	4	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	1	2	89		
54	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	90		
55	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87		
56	4	3	2	4	4	3	2	1	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	1	92		
57	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	89		
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	3	2	2	3	4	88		
59	2	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	1	2	2	4	2	3	1	1	3	1	2	2	2	4	3	3	2	4	2	79		
60	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	91		
61	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	80		
62	1	4	3	3	4	2	3	2	1	4	3	4	2	1	3	3	1	4	2	3	3	1	3	4	4	4	3	2	1	2	4	84		
63	4	3	4	1	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	1	4	3	3	4	4	1	3	3	3	1	1	3	4	3	2	2	92		

64	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	1	3	2	1	3	1	4	3	4	1	1	3	4	4	2	2	3	87	
65	4	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	2	95	
66	4	3	4	4	3	1	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	93	
67	1	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	1	4	3	4	91	
68	4	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	100	
69	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	91	
70	1	2	4	1	3	2	1	2	3	2	5	2	1	2	4	2	4	2	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	2	1	4	79	
71	4	3	1	4	1	3	1	2	2	1	1	1	3	4	4	3	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	4	4	3	2	70	
72	1	2	1	1	3	2	2	1	1	4	3	2	1	2	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	4	1	4	3	1	72	
73	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	2	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	98	
74	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	96	
75	4	3	4	3	1	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	1	4	2	4	96	
76	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	93	
77	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	108	
78	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	100	
79	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	2	3	104	
80	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
81	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	103
82	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	95
83	4	1	4	1	4	2	2	4	1	1	3	2	4	1	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	83
84	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	1	4	1	3	4	3	3	1	4	3	2	2	4	3	2	4	2	1	4	4	90	
85	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	106	

86	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	1	4	4	3	2	4	4	99	
87	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	2	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	2	98	
88	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	1	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	2	2	4	98	
89	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	103	
90	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	114	
91	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	5	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	107	
92	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	102	
93	4	5	4	4	3	3	4	2	5	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	109	
94	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	110
95	4	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	3	99	
96	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	111	
97	4	4	2	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	3	110	
98	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	117	
99	3	3	3	1	1	3	1	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	63	
100	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	104	

Perpustakaan UIN Mataram



**LAMPIRAN 04**

**Data Hasil Validitas Variabel X ( Adversity Quotient )**

		Correlations																							TOTAL		
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24		
X01	Pearson Correlation	1	0,129	,243*	,271*	,347*	0,108	0,173	,422*	,285*	0,127	0,182	0,095	0,103	0,134	0,064	,206*	0,173	0,131	0,126	0,011	0,099	0,094	,205*	0,101	,455**	
	Sig. (2-tailed)		0,200	0,015	0,006	0,000	0,287	0,085	0,000	0,004	0,209	0,070	0,349	0,307	0,183	0,529	0,039	0,086	0,193	0,213	0,911	0,327	0,354	0,041	0,316	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	70,990	10,770	19,070	22,800	22,470	6,470	12,020	24,140	21,630	8,140	11,190	5,450	7,170	11,120	5,010	13,070	15,030	9,910	10,220	0,860	7,210	7,870	17,180	8,210	348,000	
	Covariance	0,717	0,109	0,193	0,230	0,227	0,065	0,121	0,244	0,218	0,082	0,113	0,055	0,072	0,112	0,051	0,132	0,152	0,100	0,103	0,000	0,073	0,079	0,174	0,083	3,515	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	0,129	1	0,050	,409*	,248*	0,040	,251*	,287*	-0,009	,242*	,351*	,242*	0,109	0,039	,241*	,277*	-0,002	0,135	0,105	0,165	0,103	,284*	0,083	,198*	,470**	
	Sig. (2-tailed)	0,200		0,620	0,000	0,013	0,694	0,012	0,004	0,697	0,015	0,000	0,015	0,279	0,702	0,016	0,005	0,608	0,181	0,296	0,101	0,306	0,004	0,412	0,048	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	10,770	97,710	4,610	40,400	18,810	2,810	20,460	19,220	-3,510	18,220	25,370	16,350	8,910	3,760	22,230	20,610	-5,310	11,930	10,060	14,780	8,830	28,010	8,140	18,830	422,000	
	Covariance	0,109	0,987	0,047	0,408	0,190	0,028	0,207	0,194	-0,035	0,184	0,256	0,165	0,090	0,038	0,225	0,208	-0,054	0,121	0,102	0,149	0,089	0,283	0,082	0,190	4,263	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,243*	0,050	1	,209*	0,164	,207*	0,155	0,080	,245*	,367*	0,069	-0,005	,297*	,210*	0,080	0,065	0,164	,236*	,239*	,225*	0,193	-0,001	0,116	0,106	,456**	
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,620		0,037	0,103	0,039	0,124	0,431	0,014	0,000	0,497	0,625	0,003	0,036	0,429	0,524	0,103	0,018	0,017	0,024	0,054	0,992	0,250	0,292	0,000	
	Sum of Squares and	19,070	4,610	86,510	19,400	11,710	13,710	11,860	5,020	20,590	26,020	4,670	-3,150	22,810	19,160	6,930	4,510	15,790	19,630	21,460	18,980	15,530	-0,000	10,740	9,530	385,000	

	Covariance	0,193	0,047	0,874	0,196	0,118	0,138	0,120	0,051	0,208	0,263	0,047	-0,032	0,230	0,194	0,070	0,046	0,159	0,198	0,217	0,192	0,157	-0,001	0,108	0,096	3,889	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,271*	,409*	,209*	1	,435*	0,160	,381*	,277*	0,162	,286*	,230*	0,176	-0,007	0,187	0,024	,298*	,228*	0,036	,222*	,300*	0,176	,325*	0,157	,210*	,599**	
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,037		0,000	0,112	0,000	0,005	0,108	0,004	0,021	0,081	0,943	0,062	0,816	0,003	0,022	0,724	0,027	0,002	0,080	0,001	0,119	0,036	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	22,800	40,400	19,400	100,000	33,400	11,400	31,400	18,800	14,600	21,800	16,800	12,000	-0,600	18,400	2,200	22,400	23,600	3,200	21,400	27,200	15,200	32,400	15,600	20,200	544,000	
	Covariance	0,230	0,408	0,196	1,010	0,337	0,115	0,317	0,190	0,147	0,220	0,170	0,121	-0,006	0,186	0,022	0,226	0,238	0,032	0,216	0,275	0,154	0,327	0,158	0,204	5,495	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,347*	,248*	0,164	,435*	1	0,181	0,191	,315*	0,020	0,110	0,090	0,188	0,032	0,058	-0,090	,290*	0,159	0,062	0,157	0,066	0,077	0,028	0,060	0,097	,395**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,013	0,103	0,000		0,072	0,057	0,001	0,843	0,277	0,371	0,064	0,754	0,568	0,371	0,003	0,115	0,543	0,118	0,515	0,444	0,785	0,556	0,339	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	22,470	18,810	11,710	33,400	58,910	9,910	12,060	16,420	1,390	6,420	5,070	9,850	2,010	4,360	-6,470	16,710	12,590	4,230	11,660	4,580	5,130	2,110	4,540	7,130	275,000	
	Covariance	0,227	0,190	0,118	0,337	0,595	0,100	0,122	0,166	0,014	0,065	0,051	0,090	0,020	0,044	-0,065	0,169	0,127	0,043	0,118	0,046	0,052	0,021	0,046	0,072	2,778	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	0,108	0,040	,207*	0,160	0,181	1	0,018	0,112	,255*	,228*	-0,056	0,099	,340*	,219*	0,143	,423*	0,171	0,176	0,082	-0,006	,310*	,213*	,219*	-0,013	,429**	
	Sig. (2-tailed)	0,287	0,694	0,039	0,112	0,072		0,859	0,267	0,011	0,022	0,579	0,325	0,001	0,029	0,155	0,000	0,090	0,080	0,416	0,949	0,002	0,034	0,028	0,900	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	6,470	2,810	13,710	11,400	9,910	50,910	1,060	5,420	16,390	12,420	-2,930	4,850	20,010	15,360	9,530	22,710	12,590	11,230	5,660	-0,420	19,130	15,110	15,400	-0,870	278,000	

	Covariance	0,065	0,028	0,138	0,115	0,100	0,514	0,011	0,055	0,166	0,125	-0,030	0,049	0,202	0,155	0,096	0,229	0,127	0,113	0,057	-0,004	0,193	0,153	0,157	-0,009	2,808
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X07	Pearson Correlation	0,173	,251*	0,155	,381*	0,191	0,018	1	0,013	,279*	0,123	,243*	,215*	0,054	0,182	0,052	0,078	0,187	,328*	0,183	,339*	,401*	0,174	,301*	0,058	,524**
	Sig. (2-tailed)	0,085	0,012	0,124	0,000	0,057	0,859		0,899	0,005	0,223	0,015	0,032	0,595	0,070	0,609	0,438	0,062	0,001	0,068	0,001	0,000	0,084	0,002	0,568	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	12,020	20,460	11,860	31,400	12,060	1,060	67,960	0,720	20,740	7,720	14,620	12,100	3,660	14,760	3,980	4,860	15,940	24,180	14,560	25,280	28,580	14,260	24,640	4,580	392,000
	Covariance	0,121	0,207	0,120	0,317	0,122	0,011	0,686	0,007	0,209	0,078	0,148	0,122	0,037	0,149	0,040	0,049	0,161	0,244	0,147	0,255	0,289	0,144	0,249	0,046	3,960
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X08	Pearson Correlation	,422*	,287*	0,080	,277*	,315*	0,112	0,013	1	0,068	0,136	,269*	0,166	0,136	0,020	0,045	0,157	0,037	0,054	,243*	0,048	0,103	0,160	0,022	,215*	,398**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,431	0,005	0,001	0,267	0,899		0,499	0,177	0,007	0,099	0,177	0,845	0,655	0,118	0,716	0,596	0,015	0,634	0,306	0,112	0,828	0,031	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	24,140	19,220	5,020	18,800	16,420	5,420	0,720	46,040	4,180	7,040	13,340	7,700	7,620	1,320	2,860	8,020	2,580	3,260	15,920	2,960	6,060	10,820	1,480	14,060	245,000
	Covariance	0,244	0,194	0,051	0,190	0,166	0,055	0,007	0,465	0,042	0,071	0,135	0,078	0,077	0,013	0,029	0,081	0,026	0,033	0,161	0,031	0,061	0,109	0,015	0,142	2,475
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X09	Pearson Correlation	,285*	-0,039	,245*	0,162	0,020	,255*	,279*	0,068	1	,221*	0,061	0,108	,246*	,287*	,207*	0,112	,237*	,206*	0,117	0,108	,228*	0,069	,264*	0,032	,464**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,697	0,014	0,108	0,843	0,011	0,005	0,499		0,027	0,545	0,285	0,014	0,004	0,039	0,267	0,018	0,039	0,248	0,285	0,022	0,496	0,008	0,753	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	21,630	-3,510	20,590	14,600	1,390	16,390	20,740	4,180	81,310	15,180	4,030	6,650	18,290	25,440	17,370	7,590	22,110	16,670	10,140	8,820	17,770	6,190	23,660	2,770	380,000
	Covariance	0,218	-0,035	0,208	0,147	0,014	0,166	0,209	0,042	0,821	0,153	0,041	0,067	0,185	0,257	0,175	0,077	0,223	0,168	0,102	0,089	0,179	0,063	0,239	0,028	3,838

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X10	Pearson Correlation	0,127	,242*	,367*	,286*	0,110	,228*	0,123	0,136	,221*	1	0,096	0,186	,248*	0,058	,251*	0,140	0,122	,400*	0,121	0,159	0,047	0,090	-0,0033	0,178	,461**
	Sig. (2-tailed)	0,209	0,015	0,000	0,004	0,277	0,022	0,223	0,177	0,027		0,342	0,064	0,013	0,568	0,012	0,165	0,228	0,000	0,229	0,114	0,646	0,374	0,742	0,076	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	8,140	18,220	26,020	21,800	6,420	12,420	7,720	7,040	15,180	58,040	5,340	9,700	15,620	4,320	17,860	8,020	9,580	27,260	8,920	10,960	3,060	6,820	-2,520	13,060	319,000
	Covariance	0,082	0,184	0,263	0,220	0,065	0,125	0,078	0,071	0,153	0,586	0,054	0,098	0,158	0,044	0,180	0,081	0,097	0,275	0,090	0,111	0,031	0,069	-0,0025	0,132	3,222
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X11	Pearson Correlation	0,182	,351*	0,069	,230*	0,090	-0,0056	,243*	,269*	0,061	0,096	1	,349*	-0,0004	0,094	0,144	0,012	0,112	0,179	0,182	,448*	,222*	0,130	0,049	,213*	,437**
	Sig. (2-tailed)	0,070	0,000	0,497	0,021	0,371	0,579	0,015	0,007	0,545	0,342		0,000	0,970	0,354	0,153	0,904	0,269	0,075	0,070	0,000	0,026	0,197	0,626	0,033	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	11,190	25,370	4,670	16,800	5,070	-2,930	14,620	13,340	4,030	5,340	53,390	17,450	-0,230	6,720	9,810	0,670	8,430	11,710	12,820	29,660	14,010	9,470	3,580	15,010	290,000
	Covariance	0,113	0,256	0,047	0,170	0,051	-0,0030	0,148	0,135	0,041	0,054	0,539	0,176	0,002	0,068	0,099	0,007	0,085	0,118	0,129	0,300	0,142	0,096	0,036	0,152	2,929
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X12	Pearson Correlation	0,095	,242*	-0,050	0,176	0,188	0,099	,215*	0,166	0,108	0,186	,349*	1	0,012	,232*	0,165	0,172	0,136	0,164	,199*	,279*	0,111	0,071	0,072	0,084	,406**
	Sig. (2-tailed)	0,349	0,015	0,625	0,081	0,061	0,325	0,032	0,099	0,285	0,064	0,000		0,909	0,020	0,100	0,087	0,176	0,103	0,048	0,005	0,272	0,482	0,476	0,404	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	5,450	16,350	-3,150	12,000	9,850	4,850	12,100	7,700	6,650	9,700	17,450	46,750	-0,650	15,600	10,550	8,850	9,650	10,050	13,100	17,300	6,550	4,850	4,900	5,550	252,000
	Covariance	0,055	0,165	-0,032	0,121	0,099	0,049	0,122	0,078	0,067	0,098	0,176	0,472	-0,007	0,158	0,107	0,089	0,097	0,102	0,132	0,175	0,066	0,049	0,049	0,056	2,545
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X13	Pearson	0,10	0,10	,297*	-	0,03	,340*	0,05	0,13	,246*	,248*	-	-	1	0,14	,284*	,255*	-	,332*	,229*	-	0,06	0,03	,207*	,219*	,403**

	n Correlation	3	9	*	0,00 7	2	*	4	6		0,00 4	0,01 2	7	*		0,05 3	*		0,00 8	2	9					
	Sig. (2- tailed)	0,30 7	0,27 9	0,00 3	0,94 3	0,75 4	0,00 1	0,59 5	0,17 7	0,01 4	0,01 3	0,97 0	0,90 9	0,14 3	0,00 4	0,01 1	0,60 2	0,00 1	0,02 2	0,93 5	0,53 9	0,70 0	0,03 9	0,02 8	0,00	
	Sum of Square s and Cross- produc ts	7,17 0	8,91 0	22,8 10	- 0,60 0	2,01 0	20,0 10	3,66 0	7,62 0	18,2 90	15,6 20	- 0,23 0	- 0,65 0	68,1 10	11,9 60	21,8 30	15,8 10	- 4,51 0	24,5 30	18,2 60	- 0,62 0	4,43 0	3,21 0	16,9 40	17,4 30	302,0 00
	Covari ance	0,07 2	0,09 0	0,23 0	- 0,00 6	0,02 0	0,20 2	0,03 7	0,07 7	0,18 5	0,15 8	0,00 2	0,00 7	0,68 8	0,12 1	0,22 1	0,16 0	- 0,04 6	0,24 8	0,18 4	- 0,00 6	0,04 5	0,03 2	0,17 1	0,17 6	3,051
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X14	Pearso n Correl ation	0,13 4	0,03 9	,210*	0,18 7	0,05 8	,219*	0,18 2	0,02 0	,287*	0,05 8	0,09 4	,232*	0,14 7	1	0,06 4	0,08 3	0,17 4	0,05 8	0,10 9	0,18 7	0,10 0	0,12 8	0,01 9	0,10 0	,385**
	Sig. (2- tailed)	0,18 3	0,70 2	0,03 6	0,06 2	0,56 8	0,02 9	0,07 0	0,84 5	0,00 4	0,56 8	0,35 4	0,02 0	0,14 3		0,52 6	0,40 9	0,08 4	0,56 8	0,27 9	0,06 2	0,32 3	0,20 3	0,85 2	0,32 1	0,000
	Sum of Square s and Cross- produc ts	11,1 20	3,76 0	19,1 60	18,4 00	4,36 0	15,3 60	14,7 60	1,32 0	25,4 40	4,32 0	6,72 0	15,6 00	11,9 60	96,5 60	5,88 0	6,16 0	17,6 40	5,08 0	10,3 60	16,6 80	8,48 0	12,5 60	1,84 0	9,48 0	343,0 00
	Covari ance	0,11 2	0,03 8	0,19 4	0,18 6	0,04 4	0,15 5	0,14 9	0,01 3	0,25 7	0,04 4	0,06 8	0,15 8	0,12 1	0,97 5	0,05 9	0,06 2	0,17 8	0,05 1	0,10 5	0,16 8	0,08 6	0,12 7	0,01 9	0,09 6	3,465
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X15	Pearso n Correl ation	0,06 4	,241*	0,08 0	0,02 4	- 0,09 0	0,14 3	0,05 2	0,04 5	,207*	,251*	0,14 4	0,16 5	,284*	0,06 4	1	0,01 3	0,18 6	,241*	0,14 2	0,06 1	0,05 9	,206*	0,19 2	,254*	,399**
	Sig. (2- tailed)	0,52 9	0,01 6	0,42 9	0,81 6	0,37 1	0,15 5	0,60 9	0,65 5	0,03 9	0,01 2	0,15 3	0,10 0	0,00 4	0,52 6		0,89 6	0,06 3	0,01 6	0,15 9	0,54 8	0,55 7	0,04 0	0,05 5	0,01 1	0,000
	Sum of Square s and Cross- produc ts	5,01 0	22,2 30	6,93 0	2,20 0	- 6,47 0	9,53 0	3,98 0	2,86 0	17,3 70	17,8 60	9,81 0	10,5 50	21,8 30	5,88 0	86,9 90	0,93 0	17,9 70	20,0 90	12,7 80	5,14 0	4,79 0	19,1 30	17,8 20	22,7 90	338,0 00
	Covari ance	0,05 1	0,22 5	0,07 0	0,02 2	- 0,06 5	0,09 6	0,04 0	0,02 9	0,17 5	0,18 0	0,09 9	0,10 7	0,22 1	0,05 9	0,87 9	0,00 9	0,18 2	0,20 3	0,12 9	0,05 2	0,04 8	0,19 3	0,18 0	0,23 0	3,414
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X16	Pearso n Correl ation	,206*	,277*	0,06 5	,298*	,290*	,423*	0,07 8	0,15 7	0,11 2	0,14 0	0,01 2	0,17 2	,255*	0,08 3	0,01 3	1	0,04 9	0,11 3	0,04 8	0,01 4	0,11 6	,239*	0,10 4	0,10 4	,402**

	Sig. (2-tailed)	0,039	0,005	0,524	0,003	0,003	0,000	0,438	0,118	0,267	0,165	0,904	0,087	0,011	0,409	0,896		0,630	0,262	0,638	0,887	0,251	0,017	0,305	0,303	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	13,070	20,610	4,510	22,400	16,710	22,710	4,860	8,020	7,590	8,020	0,670	8,850	15,810	6,160	0,930	56,510	3,790	7,630	3,460	0,980	7,530	17,910	7,740	7,530	274,000
	Covariance	0,132	0,208	0,046	0,226	0,169	0,229	0,049	0,081	0,077	0,081	0,007	0,089	0,160	0,062	0,009	0,571	0,038	0,077	0,035	0,010	0,076	0,181	0,078	0,076	2,768
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X17	Pearson Correlation	0,173	-0,052	0,164	,228*	0,159	0,171	0,187	0,037	,237*	0,122	0,112	0,136	-0,053	0,174	0,186	0,049	1	0,154	0,064	0,154	,251*	0,159	0,053	0,124	,401**
	Sig. (2-tailed)	0,086	0,608	0,103	0,022	0,115	0,090	0,062	0,716	0,018	0,228	0,269	0,176	0,602	0,084	0,063	0,630		0,126	0,530	0,126	0,012	0,114	0,600	0,218	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	15,030	-5,310	15,790	23,600	12,590	12,590	15,940	2,580	22,110	9,580	8,430	9,650	-4,510	17,640	17,970	3,790	106,910	14,270	6,340	14,420	22,370	16,390	5,460	12,370	376,000
	Covariance	0,152	-0,054	0,159	0,238	0,127	0,127	0,161	0,026	0,223	0,097	0,085	0,097	-0,046	0,178	0,182	0,038	1,080	0,144	0,064	0,146	0,226	0,166	0,055	0,125	3,798
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X18	Pearson Correlation	0,131	0,135	,236*	0,036	0,062	0,176	,328*	0,054	,206*	,400**	0,179	0,164	,332*	0,058	,241*	0,113	0,154	1	0,023	0,145	,244*	0,155	0,164	0,103	,461**
	Sig. (2-tailed)	0,193	0,181	0,018	0,724	0,543	0,080	0,001	0,596	0,039	0,000	0,075	0,103	0,001	0,568	0,016	0,262	0,126		0,821	0,151	0,014	0,124	0,102	0,307	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	9,910	11,930	19,630	3,200	4,230	11,230	24,180	3,260	16,670	27,260	11,710	10,050	24,530	5,080	20,090	7,630	14,270	80,190	1,980	11,740	18,890	13,830	14,620	8,890	375,000
	Covariance	0,100	0,121	0,198	0,032	0,043	0,113	0,244	0,033	0,168	0,275	0,118	0,102	0,248	0,051	0,203	0,077	0,144	0,810	0,020	0,119	0,191	0,140	0,148	0,090	3,788
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X19	Pearson Correlation	0,126	0,105	,239*	,222*	0,157	0,082	0,183	,243*	0,117	0,121	0,182	,199*	,229*	0,109	0,142	0,048	0,064	0,023	1	0,172	0,113	0,019	0,032	,198*	,400**
	Sig. (2-tailed)	0,213	0,296	0,017	0,027	0,118	0,416	0,068	0,015	0,248	0,229	0,070	0,048	0,022	0,279	0,159	0,638	0,530	0,821		0,086	0,265	0,849	0,754	0,048	0,000
	Sum of	10,2	10,0	21,4	21,4	11,6	5,66	14,5	15,9	10,1	8,92	12,8	13,1	18,2	10,3	12,7	3,46	6,34	1,98	93,1	15,0	9,38	1,86	3,04	18,3	350,0

	Square s and Cross- produc ts	20	60	60	00	60	0	60	20	40	0	20	00	60	60	80	0	0	0	60	80	0	0	0	80	00
	Covari ance	0,10 3	0,10 2	0,21 7	0,21 6	0,11 8	0,05 7	0,14 7	0,16 1	0,10 2	0,09 0	0,12 9	0,13 2	0,18 4	0,10 5	0,12 9	0,03 5	0,06 4	0,02 0	0,94 1	0,15 2	0,09 5	0,01 9	0,03 1	0,18 6	3,535
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X20	Pearso n Correl ation	0,01 1	0,16 5	,225*	,300* *	0,06 6	- 0,00 6	,339* *	0,04 8	0,10 8	0,15 9	,448* *	,279* *	- 0,00 8	0,18 7	0,06 1	0,01 4	0,15 4	0,14 5	0,17 2	1	0,15 3	0,10 2	0,16 1	0,13 7	,431**
	Sig. (2- tailed)	0,91 1	0,10 1	0,02 4	0,00 2	0,51 5	0,94 9	0,00 1	0,63 4	0,28 5	0,11 4	0,00 0	0,00 5	0,93 5	0,06 2	0,54 8	0,88 7	0,12 6	0,15 1	0,08 6		0,13 0	0,31 4	0,10 9	0,17 4	0,000
	Sum of Square s and Cross- produc ts	0,86 0	14,7 80	18,9 80	27,2 00	4,58 0	- 0,42 0	25,2 80	2,96 0	8,82 0	10,9 60	29,6 60	17,3 00	- 0,62 0	16,6 80	5,14 0	0,98 0	14,4 20	11,7 40	15,0 80	82,0 40	11,9 40	9,18 0	14,5 20	11,9 40	354,0 00
	Covari ance	0,00 9	0,14 9	0,19 2	0,27 5	0,04 6	- 0,00 4	0,25 5	0,03 0	0,08 9	0,11 1	0,30 0	0,17 5	- 0,00 6	0,16 8	0,05 2	0,01 0	0,14 6	0,11 9	0,15 2	0,82 9	0,12 1	0,09 3	0,14 7	0,12 1	3,576
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X21	Pearso n Correl ation	0,09 9	0,10 3	0,19 3	0,17 6	0,07 7	,310* *	,401* *	0,10 3	,228*	0,04 7	,222* *	0,11 1	0,06 2	0,10 0	0,05 9	0,11 6	,251* *	,244* *	0,11 3	0,15 3	1	,241* *	0,07 2	- 0,222* *	,406**
	Sig. (2- tailed)	0,32 7	0,30 6	0,05 4	0,08 0	0,44 4	0,00 2	0,00 0	0,30 6	0,02 2	0,64 6	0,02 6	0,27 2	0,53 9	0,32 3	0,55 7	0,25 1	0,01 2	0,01 4	0,26 5	0,13 0		0,01 6	0,47 4	0,02 7	0,000
	Sum of Square s and Cross- produc ts	7,21 0	8,83 0	15,5 30	15,2 00	5,13 0	19,1 30	28,5 80	6,06 0	17,7 70	3,06 0	14,0 10	6,55 0	4,43 0	8,48 0	4,79 0	7,53 0	22,3 70	18,8 90	9,38 0	11,9 40	74,5 90	20,7 30	6,22 0	- 18,4 10	318,0 00
	Covari ance	0,07 3	0,08 9	0,15 7	0,15 4	0,05 2	0,19 3	0,28 9	0,06 1	0,17 9	0,03 1	0,14 2	0,06 6	0,04 5	0,08 6	0,04 8	0,07 6	0,22 6	0,19 1	0,09 5	0,12 1	0,75 3	0,20 9	0,06 3	- 0,18 6	3,212
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X22	Pearso n Correl ation	0,09 4	,284* *	- 0,00 1	,325* *	0,02 8	,213* *	0,17 4	0,16 0	0,06 9	0,09 0	0,13 0	0,07 1	0,03 9	0,12 8	,206* *	,239* *	0,15 9	0,15 5	0,01 9	0,10 2	,241* *	1	,226* *	0,12 2	,427**
	Sig. (2- tailed)	0,35 4	0,00 4	0,99 2	0,00 1	0,78 5	0,03 4	0,08 4	0,11 2	0,49 6	0,37 4	0,19 7	0,48 2	0,70 0	0,20 3	0,04 0	0,01 7	0,11 4	0,12 4	0,84 9	0,31 4	0,01 6		0,02 4	0,22 5	0,000
	Sum of Square s and Cross-	7,87 0	28,0 10	- 0,09 0	32,4 00	2,11 0	15,1 10	14,2 60	10,8 20	6,19 0	6,82 0	9,47 0	4,85 0	3,21 0	12,5 60	19,1 30	17,9 10	16,3 90	13,8 30	1,86 0	9,18 0	20,7 30	99,3 10	22,3 40	11,7 30	386,0 00





	Covariance	3,515	4,263	3,889	5,495	2,778	2,808	3,960	2,475	3,838	3,222	2,929	2,545	3,051	3,465	3,414	2,768	3,798	3,788	3,535	3,576	3,212	3,899	3,616	3,374	83,212
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100



Perpustakaan UIN Mataram

**LAMPIRAN 05**

**Hasil data Validitas Variabel Y ( Kematangan Karir )**

Correlations		Y0 1	Y0 2	Y0 3	Y0 4	Y0 5	Y0 6	Y0 7	Y0 8	Y0 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	Y2 6	Y2 7	Y2 8	Y2 9	Y3 0	Y3 1	TO T A L
Y0 1	Person Correlation	1	0,147	0,041	0,115	0,020	0,165	0,071	,283**	0,106	-0,001	0,107	0,116	,315**	0,130	0,161	0,196	0,163	0,158	,204*	,279**	0,013	0,107	,232*	0,172	0,037	-0,002	-0,027	,300**	0,165	,249*	0,070	,395**
	Sig. (2-tailed)		0,144	0,689	0,253	0,846	0,101	0,485	0,004	0,292	0,990	0,288	0,249	0,001	0,197	0,110	0,050	0,105	0,117	0,041	0,005	0,900	0,291	0,020	0,087	0,717	0,988	0,789	0,002	0,100	0,013	0,490	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	68,750	8,900	2,950	8,000	1,500	10,450	5,300	21,000	7,550	-0,100	7,500	7,650	24,600	9,400	11,150	11,100	10,100	12,100	15,300	17,750	0,750	8,000	14,250	11,400	2,650	-0,100	-1,750	20,050	11,800	18,850	4,650	351,500
	Covariance	0,694	0,090	0,030	0,081	0,015	0,106	0,054	0,212	0,076	-0,001	0,076	0,077	0,248	0,095	0,113	0,112	0,102	0,122	0,155	0,179	0,008	0,081	0,144	0,115	0,027	-0,001	-0,018	0,203	0,119	0,190	0,047	3,551
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y0 2	Person Correlation	0,147	1	,207*	,275**	,202*	,248*	,265**	0,169	,230*	,246*	0,172	0,151	0,110	,315**	-0,014	0,124	0,084	,201*	,226*	-0,013	,325**	0,079	,350**	0,001	,301**	0,081	0,149	0,132	0,068	-0,029	0,009	,444**
	Sig. (2-tailed)	0,144		0,039	0,006	0,044	0,013	0,008	0,094	0,021	0,014	0,086	0,134	0,276	0,001	0,889	0,219	0,407	0,045	0,024	0,902	0,001	0,436	0,000	0,995	0,002	0,425	0,138	0,189	0,501	0,774	0,928	0,000
	Sum of Squares and Cross-	8,900	53,240	13,220	16,800	13,600	13,820	17,480	11,000	14,380	16,640	10,600	8,740	7,560	20,040	-0,860	6,160	4,560	13,560	14,880	-0,700	16,900	5,200	18,900	0,040	19,140	4,640	8,500	7,780	4,280	-1,940	0,540	347,600



	Covariance	0,081	0,170	0,115	0,170	0,091	0,125	0,188	0,152	0,168	0,099	-0,061	0,069	0,184	0,230	0,119	0,012	0,123	0,265	0,137	-0,020	0,121	0,020	0,040	-0,002	0,109	0,210	0,131	0,178	0,107	0,103	0,129	4,101
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y05	Pearson Correlation	0,020	,202*	,301**	0,117	1	0,018	,302**	0,146	0,060	,334**	0,116	,234*	0,189	0,045	-0,051	,261**	0,035	,239*	,231*	0,163	0,053	0,096	0,183	0,144	0,113	,201*	,257**	0,117	-0,023	,320**	0,015	,434**
	Sig. (2-tailed)	0,846	0,044	0,002	0,248		0,856	0,002	0,149	0,556	0,001	0,251	0,019	0,060	0,658	0,617	0,009	0,730	0,017	0,021	0,106	0,598	0,343	0,068	0,153	0,261	0,045	0,010	0,246	0,823	0,001	0,883	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	1,500	,1300	,24300	9,000	85,000	1,300	,25000	12,000	4,700	28,600	9,000	17,100	16,400	3,600	-3,900	16,400	2,400	20,400	19,200	11,500	3,500	8,000	12,500	10,600	9,100	14,600	18,500	8,700	-1,800	26,900	1,100	429,000
	Covariance	0,015	0,137	0,245	0,091	0,085	0,013	0,255	0,121	0,047	0,289	0,091	0,173	0,166	0,036	-0,039	0,166	0,240	0,206	0,194	0,116	0,035	0,081	0,126	0,107	0,092	0,147	0,187	0,088	-0,018	0,272	0,011	4,333
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y06	Pearson Correlation	0,165	,248*	0,137	0,194	0,018	1	-0,027	,234*	,291**	-0,042	0,051	,265**	0,112	,281**	0,075	,237*	,256*	0,065	,294**	0,062	0,045	0,081	,264**	0,012	0,124	,200*	0,046	,386**	,213*	0,098	0,105	,415**
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,013	0,173	0,053	0,856		0,791	0,019	0,003	0,678	0,613	0,008	0,266	0,005	0,460	0,017	0,010	0,522	0,003	0,538	0,657	0,424	0,008	0,907	0,218	0,047	0,649	0,000	0,033	0,333	0,297	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	10,450	,13820	9,210	12,400	1,300	58,510	-1,860	16,000	19,090	-2,980	3,300	16,070	8,080	18,720	4,770	12,380	14,580	4,580	20,340	3,650	2,450	5,600	14,950	0,720	8,270	12,020	2,750	23,790	14,040	6,830	6,470	340,300
	Covariance	0,106	0,140	0,093	0,125	0,013	0,059	-0,001	0,162	0,193	-0,030	0,033	0,162	0,082	0,189	0,048	0,125	0,147	0,046	0,205	0,037	0,025	0,057	0,151	0,007	0,084	0,121	0,028	0,240	0,142	0,069	0,065	3,437

		10	10	10	10	10	10	9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Y07	Pearson Correlation	0,071	,265	0,125	,246	,302	0,027	1	0,173	0,094	,503	-0,063	0,014	,271	0,166	0,063	0,167	0,091	,383	0,119	0,001	0,129	0,115	0,169	0,070	0,035	0,060	0,191	-0,095	-0,108	,322	0,187	,407	
	Sig. (2-tailed)	0,485	0,008	0,215	0,014	0,002	0,791		0,085	0,354	0,000	0,534	0,893	0,006	0,099	0,532	0,096	0,370	0,000	0,237	0,989	0,202	0,256	0,093	0,487	0,728	0,553	0,057	0,346	0,284	0,001	0,063	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	5,300	17,480	9,940	18,600	25,200	-1,860	81,960	14,000	7,260	42,280	-4,800	0,980	23,120	13,080	4,780	10,320	6,120	32,120	9,760	0,100	8,300	9,400	11,300	5,080	2,780	4,280	13,500	-6,940	-8,440	26,620	13,580	395,200	
	Covariance	0,054	0,177	0,100	0,188	0,255	0,019	0,828	0,141	0,073	0,427	-0,048	0,010	0,234	-0,132	0,048	0,104	0,062	0,324	0,099	0,001	0,084	0,095	0,114	0,051	0,028	0,043	0,136	-0,070	-0,085	0,269	0,137	3,992	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Y08	Pearson Correlation	,283	0,169	0,178	,200	0,146	-,234	0,173	0,026	0,072	0,053	0,141	,416	0,167	0,094	0,098	0,135	0,181	,198	0,175	0,000	0,136	0,151	0,112	0,000	,199	0,129	0,180	0,117	0,061	0,181	,415		
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,094	0,076	0,046	0,149	0,019	0,085	0,796	0,475	0,600	0,162	0,000	0,097	0,354	0,330	0,181	0,071	0,048	0,082	1,000	0,178	0,133	0,267	1,000	0,047	0,201	0,072	0,247	0,545	0,072	0,000		
	Sum of Squares and Cross-products	21,000	11,000	14,000	15,000	12,000	16,000	14,000	80,000	2,000	-6,000	4,000	10,000	35,000	13,000	7,000	6,000	9,000	15,000	16,000	12,000	0,000	11,000	10,000	8,000	0,000	14,000	9,000	13,000	9,000	5,000	13,000	398,000	
	Covariance	0,212	0,111	0,141	0,152	0,121	0,162	0,141	0,808	0,020	-0,061	0,040	0,101	0,354	0,131	0,071	0,061	0,091	0,152	0,162	0,121	0,000	0,111	0,101	0,081	0,000	0,141	0,091	0,131	0,091	0,051	0,131	4,020	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100



1	erson Cor rela tion	10 7	17 2	08 5	0, 08 5	11 6	05 1	0, 06 3	53	90	20		6*	0,1 08	63	7**	29	34	0,0 08	08	5*	2*	1**	7**	1**	7**	30	1*	58	13	0,0 01	64	7**
	Sig. (2- taile d)	0, 28 8	0, 08 6	0, 39 9	0, 40 0	0, 25 1	0, 61 3	0, 53 4	0,6 00	0,0 58	0,8 40		0,0 24	0,2 83	0,5 36	0,0 00	0,2 01	0,1 85	0,9 39	0,2 86	0,0 25	0,0 15	0,0 02	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,1 99	0,0 12	0,1 17	0,2 63	0,9 90	0,1 03	0,0 00
	Su m of Squ ares and Cro ss- pro duct s	7, 50 0	10 ,6 00	6, 30 0	- 6, 00 0	9, 00 0	3, 30 0	- 4, 80 0	4,0 00	13, 70 0	1,6 00	71, 00 0	15, 10 0	- 8,6 00	4,6 00	25, 10 0	7,4 00	8,4 00	- 0,6 00	8,2 00	14, 50 0	14, 50 0	23, 00 0	23, 50 0	23, 60 0	29, 10 0	8,6 00	16, 50 0	10, 70 0	8,2 00	- 0,1 00	11, 10 0	359 ,00 0
	Cov aria nce	0, 07 6	0, 10 7	0, 06 4	- 0, 06 1	0, 09 1	0, 03 3	- 0, 04 8	0,0 40	0,1 38	0,0 16	0,7 17	0,1 53	- 0,0 87	0,0 46	0,2 54	0,0 75	0,0 85	- 0,0 06	0,0 83	0,1 46	0,1 46	0,2 32	0,2 37	0,2 38	0,2 94	0,0 87	0,1 67	0,1 08	0,0 83	- 0,0 01	0,1 12	3,6 26
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100
Y1 2	Pea son Cor rela tion	0, 11 6	0, 15 1	0, 12 9	0, 10 2	,2 34 *	,2 65 **	0, 01 4	0,1 41	0,0 31	0,0 97	,22 6*	1	- 0,0 06	,21 8*	0,0 29	,21 6*	,22 1*	0,0 83	0,1 17	,33 0*	0,0 29	,28 1**	,36 0**	,25 3*	,25 2*	0,0 50	,20 6*	,29 8**	0,1 94	0,0 32	- 0,0 19	,42 9**
	Sig. (2- taile d)	0, 24 9	0, 13 4	0, 20 1	0, 31 1	0, 01 9	0, 00 8	0, 89 3	0,1 62	0,7 57	0,3 37	0,0 24		0,9 54	0,0 30	0,7 78	0,0 31	0,0 27	0,4 14	0,2 47	0,0 01	0,7 73	0,0 05	0,0 00	0,0 11	0,0 12	0,6 20	0,0 40	0,0 03	0,0 53	0,7 53	0,8 51	0,0 00
	Su m of Squ ares and Cro ss- pro duct s	7, 65 0	8, 74 0	8, 97 0	6, 80 0	17 ,1 00	16 ,0 70	0, 98 0	10, 00 0	2,1 30	7,1 40	15, 10 0	62, 99 0	- 0,4 40	15, 04 0	1,8 90	11, 66 0	13, 06 0	6,0 60	8,3 80	20, 05 0	1,6 50	20, 20 0	21, 15 0	16, 04 0	17, 39 0	3,1 40	12, 75 0	19, 03 0	13, 28 0	2,3 10	- 1,2 10	365 ,10 0
	Cov aria nce	0, 07 7	0, 08 8	0, 09 1	0, 06 9	0, 17 3	0, 16 2	0, 01 0	0,1 01	0,0 22	0,0 72	0,1 53	0,6 36	- 0,0 04	0,1 52	0,0 19	0,1 18	0,1 32	0,0 61	0,0 85	0,2 03	0,0 17	0,2 04	0,2 14	0,1 62	0,1 76	0,0 32	0,1 29	0,1 92	0,1 34	0,0 23	- 0,0 12	3,6 88
	N	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	
Y1 3	Pea son Cor re la tion	,3 15	0, 11 0	0, 17 8	,2 31 *	0, 18 9	0, 11 2	,2 71 **	,41 6**	0,0 71	,26 5**	- 0,1 08	- 0,0 06	1	0,1 19	0,0 91	0,1 41	0,1 80	,37 5**	,35 0**	0,0 58	0,1 13	0,0 49	0,1 09	0,0 23	- 0,1 93	0,0 97	0,0 95	0,1 23	,23 8*	,27 5**	0,0 89	,42 7**





	(2-tailed)	110	889	928	093	617	460	532	54	43	04	00	78	68	40		06	18	32	77	11	00	07	92	00	17	12	19	32	01	21	03	00
	Sum of Squares and Cross-products	11.150	-0.860	0.670	11.800	-3.900	4.770	4.780	7.000	1.430	6.540	25.100	1.890	7.160	3.440	69.790	7.260	14.660	1.660	3.180	6.550	21.150	20.200	-3.350	25.440	17.290	16.540	15.250	2.330	24.080	9.410	19.690	352.100
	Covariance	0.113	-0.009	0.007	0.119	-0.039	0.048	0.048	0.071	0.014	0.066	0.254	0.019	0.072	0.035	0.705	0.073	0.148	0.017	0.032	0.066	0.214	0.204	-0.034	0.257	0.175	0.167	0.154	0.024	0.243	0.095	0.199	3.557
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y16	Pearson Correlation	0.196	0.124	0.150	0.021	.261	.237	0.167	0.098	.213	0.170	0.129	.216	0.141	0.044	0.128	1	0.040	0.143	-0.001	0.186	0.146	0.159	.240	0.117	0.072	0.089	0.160	.219	0.043	.234	0.052	.384
	Sig. (2-tailed)	0.050	0.219	0.136	0.835	0.009	0.017	0.096	0.330	0.033	0.090	0.201	0.031	0.162	0.660	0.206		0.692	0.155	0.990	0.064	0.147	0.115	0.016	0.247	0.478	0.380	0.112	0.029	0.671	0.019	0.606	0.000
	Sum of Squares and Cross-products	11.100	6.160	8.980	1.200	16.400	12.380	10.320	6.000	12.420	10.760	7.400	11.660	9.040	2.640	7.260	46.440	2.040	9.040	-0.080	9.700	7.100	9.800	12.100	6.360	4.260	4.760	8.500	12.020	2.520	14.540	2.860	280.400
	Covariance	0.112	0.062	0.091	0.012	0.166	0.125	0.104	0.061	0.125	0.109	0.075	0.118	0.091	0.027	0.073	0.469	0.021	0.091	-0.001	0.098	0.072	0.099	0.122	0.064	0.043	0.048	0.086	0.121	0.025	0.147	0.029	2.832
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y17	Pearson Correlation	0.163	0.084	0.110	0.195	0.035	.256	0.091	0.135	.285	.205	0.134	.221	0.180	0.135	.235	0.040	1	0.009	0.085	0.117	0.190	.234	0.129	0.113	.287	0.071	.198	.213	.285	0.120	0.171	.438
	Sig. (2-tailed)	0.105	0.407	0.277	0.051	0.070	0.010	0.370	0.181	0.004	0.041	0.185	0.027	0.073	0.181	0.018	0.692		0.927	0.401	0.246	0.058	0.019	0.202	0.261	0.004	0.484	0.049	0.033	0.004	0.236	0.089	0.000



	of Squares and Cross-products	00	80	0	00	00	40	0	0					0	0		80		0	0	0	00	0	0					0	0	0	20	0	
	Covariance	0,155	0,150	0,092	0,137	0,194	0,205	0,099	0,162	0,081	0,078	0,083	0,085	0,300	0,217	0,032	-0,001	0,058	0,128	0,824	0,102	-0,058	0,105	0,104	0,005	0,032	0,088	0,025	0,201	0,155	0,184	0,000	4,022	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
Y20	Pearson Correlation	,279**	-0,013	0,062	-0,031	0,163	0,062	0,001	0,175	,325**	0,046	,225*	,330**	0,058	0,147	0,102	0,186	0,117	0,038	0,146	1	0,105	,245*	,339**	,389**	,256*	-0,028	-0,063	,273**	0,115	0,121	0,114	,403**	
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,902	0,542	0,758	0,106	0,538	0,989	0,082	0,001	0,647	0,025	0,001	0,565	0,145	0,311	0,064	0,246	0,707	0,147		0,297	0,014	0,001	0,000	0,010	0,781	0,535	0,006	0,254	0,232	0,257	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	17,750	-0,700	4,150	-2,000	11,500	3,650	0,100	12,000	21,350	3,300	14,500	20,050	4,200	9,800	6,550	9,700	6,700	2,700	10,100	58,750	5,750	17,000	19,250	23,800	17,050	-1,700	-3,750	16,850	7,600	8,450	7,050	331,500	
	Covariance	0,179	0,007	0,042	-0,020	0,116	0,037	0,001	0,121	0,216	0,033	0,146	0,203	0,042	0,099	0,066	0,098	0,068	0,027	0,102	0,593	0,058	0,172	0,194	0,240	0,172	-0,017	-0,038	0,170	0,077	0,085	0,071	3,348	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y21	Pearson Correlation	0,013	,325**	0,111	,201*	0,053	0,045	0,129	0,000	,222*	0,180	,242*	0,029	0,113	0,103	,355**	0,146	0,190	0,123	-0,089	0,105	1	0,140	,232*	,200*	,204*	0,141	0,077	0,158	0,192	,198*	,326**	,410**	
	Sig. (2-tailed)	0,900	0,001	0,271	0,045	0,058	0,657	0,202	1,000	0,026	0,073	0,015	0,773	0,262	0,307	0,000	0,147	0,058	0,223	0,381	0,297		0,166	0,020	0,046	0,042	0,162	0,449	0,117	0,055	0,049	0,001	0,000	
	Sum of Squares	0,750	16,900	6,950	12,000	3,500	2,450	8,300	0,000	13,550	11,900	14,500	1,650	7,600	6,400	21,150	7,100	10,100	8,100	-5,700	5,750	50,750	9,000	12,250	11,400	12,650	7,900	4,250	9,050	11,800	12,850	18,650	313,500	







	Covariance	-0,018	0,086	0,255	0,131	0,187	0,028	0,136	0,091	-0,008	0,066	0,167	0,129	0,071	0,081	0,154	0,086	0,116	-0,005	0,025	-0,038	0,043	0,202	0,139	0,141	0,058	0,126	0,614	-0,033	0,121	-0,013	0,078	3,217	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y28	Pearson Correlation	.300**	0,132	0,143	.261**	0,117	.386**	-0,095	0,180	.284**	-0,099	0,158	.298**	0,123	.255*	0,035	.219*	.213*	-0,043	.273**	.273**	0,158	0,019	.244*	-0,033	.226*	.198*	-0,052	1	0,175	0,191	0,087	.427**	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,189	0,156	0,009	0,246	0,000	0,346	0,072	0,004	0,326	0,117	0,003	0,223	0,111	0,732	0,029	0,033	0,674	0,006	0,006	0,117	0,850	0,014	0,745	0,024	0,048	0,609		0,081	0,057	0,390	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	20,50	7,780	10,90	17,600	8,700	23,790	-6,940	13,000	19,610	-7,420	10,700	19,030	9,320	17,880	2,330	12,020	12,820	-3,180	19,860	16,850	9,050	1,400	14,550	-2,120	15,830	12,580	-3,250	64,910	12,160	14,070	5,630	368,700	
	Covariance	0,203	0,079	0,102	0,178	0,088	0,240	-0,070	0,131	0,198	-0,075	0,108	0,192	0,081	0,024	0,121	0,129	0,129	-0,032	0,201	0,170	0,091	0,014	0,147	-0,021	0,160	0,127	-0,033	0,656	0,123	0,142	0,057	3,724	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y29	Pearson Correlation	0,165	0,068	-0,042	0,147	-0,023	.213*	-0,108	0,117	-0,022	0,064	0,113	0,194	.238*	0,185	.335**	0,043	.285**	-0,021	.198*	0,115	0,192	.364**	0,169	0,144	-0,012	.296**	0,179	0,175	1	0,131	0,186	.392**	
	Sig. (2-tailed)	0,100	0,501	0,679	0,144	0,823	0,033	0,284	0,247	0,826	0,530	0,263	0,053	0,017	0,065	0,001	0,671	0,004	0,835	0,049	0,254	0,055	0,000	0,092	0,154	0,904	0,003	0,075	0,081		0,193	0,064	0,000	
	Sum of Squares and Cross-products	11,800	4,280	-3,160	10,600	-1,800	14,400	-8,440	9,000	-1,640	5,080	8,200	13,280	19,320	13,880	24,080	2,520	18,320	-1,680	15,360	7,600	11,800	28,400	10,800	9,880	-0,920	20,080	12,000	12,160	74,160	10,320	12,880	362,200	
	Cov	0,0	0,0	-0,0	0,0	-0,0	0,0	-0,0	0,0	-0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,1	-0,0	0,1	0,0	0,1	0,2	0,1	0,1	-0,0	0,2	0,1	0,1	0,7	0,1	0,1	0,1	3,6

	ariance	119	043	0,032	107	0,018	142	0,085	91	0,017	51	83	34	95	40	43	25	85	0,017	55	77	19	87	09	00	0,009	03	21	23	49	04	30	59
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y30	Pearson Correlation	.249	-.0029	0,062	0,134	.320	0,098	.322	0,061	0,128	.409	-.001	0,032	.275	0,072	0,123	.234	0,120	0,179	.221	0,121	.198	0,094	.212	0,120	0,011	.287	-.0018	0,191	0,131	1	.252	.447
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,774	0,543	0,185	0,001	0,333	0,001	0,545	0,206	0,000	0,990	0,753	0,006	0,474	0,221	0,019	0,236	0,075	0,027	0,232	0,049	0,351	0,034	0,234	0,910	0,004	0,862	0,057	0,193		0,011	0,000
	Sum of Squares and Cross-products	18,850	-1,940	4,930	10,200	26,900	6,830	26,620	5,000	9,970	34,660	-0,100	2,310	23,640	5,760	9,410	14,540	8,140	15,140	18,220	8,450	12,850	7,800	14,350	8,760	0,910	20,660	-1,250	14,070	10,320	83,390	18,510	437,900
	Covariance	0,190	-.0020	0,050	0,103	0,027	0,069	0,269	0,051	0,101	0,350	-.001	0,023	0,239	0,058	0,095	0,147	0,082	0,153	0,184	0,085	0,130	0,079	0,145	0,088	0,009	0,209	-.0013	0,142	0,104	0,842	0,187	4,423
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y31	Pearson Correlation	0,070	0,009	0,147	0,190	0,015	0,105	0,187	0,181	0,098	0,080	0,164	-.0019	0,089	0,083	.293	0,052	0,171	0,138	0,000	0,114	.326	.291	0,120	.247	.331	.268	0,124	0,087	0,186	.252	1	.418
	Sig. (2-tailed)	0,490	0,928	0,144	0,058	0,883	0,297	0,063	0,333	0,431	0,103	0,851	0,377	0,409	0,003	0,606	0,089	0,171	0,998	0,257	0,001	0,003	0,233	0,013	0,001	0,001	0,207	0,220	0,390	0,064	0,011		0,000
	Sum of Squares and Cross-products	4,650	0,540	10,370	12,800	1,100	6,470	13,580	13,000	6,730	5,940	11,100	-1,210	6,760	5,840	19,690	2,860	10,260	10,260	-0,200	7,050	18,650	21,200	7,150	15,840	23,190	16,940	7,750	5,630	12,880	18,510	64,590	360,100
	Covariance	0,040	0,000	0,100	0,120	0,001	0,006	0,113	0,131	0,068	0,060	0,112	-.000	0,068	0,059	0,199	0,029	0,104	0,104	0,000	0,071	0,188	0,214	0,072	0,160	0,234	0,171	0,078	0,057	0,130	0,187	0,652	3,637



	n	7	5	5	9	1	5	7																													
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
T O T A L	Person Cor rela tion	.3 95 --	.4 44 --	.4 09 --	.4 53 --	.4 34 --	.4 15 --	.4 07 --	.41 5"	.38 4"	.39 4"	.39 7"	.42 9"	.42 7"	.43 3"	.39 3"	.38 4"	.43 8"	.39 1"	.41 1"	.40 3"	.41 0"	.43 8"	.53 6"	.38 4"	.39 4"	.39 5"	.38 1"	.42 7"	.39 2"	.44 7"	.41 8"		1			
	Sig. (2- taile d)	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0, 00 0	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00	0,0 00			
	Su m of Squ ares and Cro ss- pro duct s	35 1. 50 0	34 7. 60 0	38 4. 30 0	40 6. 00 0	42 9. 00 0	34 0. 30 0	39 5. 20 0	39 8. 00	35 2. 70	39 1. 60	35 9. 00	36 5. 10	43 1. 40	40 4. 60	35 2. 10	28 0. 40	35 0. 40	38 8. 40	39 8. 20	33 1. 50	31 3. 50	42 5. 00	42 5. 50	32 8. 60	36 8. 10	33 3. 60	31 8. 50	36 8. 70	36 2. 20	43 7. 90	36 0. 10	114 99. 000				
	Cov aria nce	3, 55 1	3, 51 1	3, 88 2	4, 10 1	4, 33 3	3, 43 7	3, 99 2	4,0 20	3,5 63	3,9 56	3,6 26	3,6 88	4,3 58	4,0 87	3,5 57	2,8 32	3,5 39	3,9 23	4,0 22	3,3 48	3,1 67	4,2 93	4,2 98	3,3 19	3,7 18	3,3 70	3,2 17	3,7 24	3,6 59	4,4 23	3,6 37	116 .15 2				
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN 06

### ANGKET KUESIONER ADVERSITY QUOTIENT DAN KEMATANGAN KARIR

#### A. Identitas

Nama :  
Nim :  
Jurusan/Prodi :  
Jenis Kelamin :

#### B. Pengantar

*Assalammualaikum warohmatullahi Wabarokatuh.*

Salam mahasiswa teman-teman, dalam kata pengantar ini saya memohon izin agar kesediaan teman-teman untuk mengisi angket ini. Pengisian angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pengalaman teman-teman dalam kecerdasan mengatasi kesulitan (adversity quotient) dan kematangan karier. Saya mengharapkan agar teman-teman bersedia mengisi angket ini secara jujur sesuai pengalaman teman-teman yang sesungguhnya. Jawaban dari pengisian angket ini sangat saya hargai dan akan saya jaga kerahasiaannya. Atas bantuan teman-teman, saya ucapkan terimakasih,

#### C. Petunjuk Pengisian Instrumen

Dalam angket kecerdasan mengatasi kesulitan (adversity quotient) dan kematangan karier ini disajikan sejumlah pernyataan. Seberapa sesuai hal yang dimaksudkan dengan masing-masing pernyataan berikut dengan hubungan adversity quotient dan kematangan karier. Berilah tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban yang sesuai dengan pengalaman anda. Adapun alternatif jawabannya sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai    S    : Sesuai

TS : Tidak Sesuai    STS : Sangat Tidak Sesuai

### Skala Adversity Quotient

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak beralih kegiatan, bila saya belum menyelesaikan kegiatan yang saya kerjakan.				
2	Saya tetap dapat tidur dengan nyenyak walaupun saya kehilangan sesuatu yang berharga.				
3	Saya akan terus mencari jalan keluar sampai berhasil dari masalah yang saya hadapi.				
4	Saya akan merasa cemas jika ditunjuk sebagai ketua panitia dalam suatu kegiatan.				
5	Saya tidak mudah terganggu dalam menghadapi kesulitan.				
6.	Saya tidak akan putus asa, walaupun mengalami kegagalan.				
7.	Faktor keberuntungan lebih menentukan keberhasilan saya dalam studi.				
8.	Saya cenderung untuk menghindari sesuatu yang berbahaya.				
9.	Saya mudah menemukan ide untuk mengatasi permasalahan.				
10.	Semakin banyak permasalahan yang saya hadapi, membuat saya semakin bersemangat untuk menyelesaikan.				
11.	Saya merasa cemas setiap menghadapi kegagalan.				
12.	Ketidakcocokan dengan seseorang pada saat pertemuan di awal hubungan membuat saya sulit untuk menjalin hubungan kerjasama.				

13.	Ketika saya menghadapi kesulitan, saya dapat memunculkan harapan baru untuk menyelesaikannya.				
14.	Saya tidak menyukai perubahan dalam aktivitas sehari-hari				
15.	Saya adalah orang yang suka menunda-nunda pekerjaan.				
16.	Saya siap untuk berusaha lebih keras setelah kegagalan yang saya alami.				
17.	Saya merasa stress jika harus bekerja sama dengan orang-orang yang tidak saya kenal sebelumnya.				
18.	Saya berusaha lebih baik dari kesalahan yang telah saya perbuat.				
19.	Untuk mengata suatu masalah, saya menyiapkan alternative pemecahan.				
20.	Kritikan teman-teman terhadap saya membuat saya menjadi tidak percaya diri				
21.	Kesulitan menyelesaikan masalah dalam tugas kelompok, membuat saya kehilangan kepercayaan diri.				
22.	Saya tidak siap menanggung kegagalan yang saya alami..				
23.	Saya merasa tidak mampu menyelesaikan beban tugas yang terlalu berat.				
24.	Setelah berulang kali mengalami kegagalan, saya malas untuk berusaha lebih giat lagi.				

### Skala Kematangan Karir

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya telah merencanakan karir yang akan dicapai 5 tahun kedepan				
2	Saya selalu mengikuti perkembangan informasi bidang karir				
3	Terkadang saya meragukan cita-cita sendiri				
4	Pekerjaan yang saya inginkan akan saya pikirkan nanti setelah lulus.				
5	Saya belum merencanakan karir apapun untuk masa depan				
6	Saya telah menentukan pekerjaan yang paling ideal untuk saya sendiri				
7	Saya kurang yakin dengan prospek pekerjaan yang saya minati untuk masadepan saya				
8	Saya kurang berminat mencari tahu mengenai dunia pekerjaan				
9	Saya memperoleh informasi dari berbagai sumber mengenai pekerjaan yang saya inginkan				
10	Saya memilih pekerjaan sesuai dengan potensi yang saya miliki				

11	Saya sudah mendalami tentang kompetensi yang dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan yang akan saya tekuni nanti.				
12	Saya merasa ragu dengan pilihan pekerjaan yang akan saya geluti				
13	Saya belum mempersiapkan kompetensi apa yang dibutuhkan untuk bekerja				
14	Saya belum mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan potensi saya.				
15	Saya belum mempunyai keinginan akan bekerja di bidang apa				
16	Saya mulai mengikuti seminar dan Pelatihan untuk mempersiapkan karirsaya				
17	Saya mencari alternatif pekerjaan yang saya inginkan sesuai kondisi fisik saya.				
18	Saya tahu hak dan kewajiban yang sayaperoleh atas pekerjaan yang nantinya saya geluti.				
19	Saya belum tertarik pada informasi pekerjaan saat ini.				
20	Saya belum mengetahui tanggung jawab apa saja mengenai pekerjaan yang saya pilih.				

21	Saya berhasil memilih universitas untuk karir saya nantinya				
22	Saya belum mengetahui resiko yang harus dijalani dalam pekerjaan yang dipilih.				
23	Menurut saya semua pekerjaan itu sama.				
24	Pekerjaan yang akan saya tekuni harus sesuai dengan minat saya.				
25	Saya ragu dengan pilihan jurusan yang saya tekuni sekarang.				
26	Saya bingung mengikuti kursus keterampilan yang bisa mendukung pekerjaan saya nanti				
27	Saya mulai mengembangkan minat danbakat saya untuk menunjang pekerjaan di masa depan.				
28	Saya ingin bekerja apa saja supaya dapat bekerja.				
29	Saya merasa mantap dengan pilihan pekerjaan yang akan digeluti di masa depan.				
30	Saya mengetahui bagaimana menyusun rencana-rencana kerja				
31	Saya masih ragu dengan pilihan karir saya yang sudah direncanakan				

## LAMPIRAN 07

### SURAT PENELITIAN DARI KAMPUS

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jln. Gajah Mada No. 100 Jempong Mataram NTB  
Web: [fdik.uinmataram.ac.id](http://fdik.uinmataram.ac.id), email: [fdik@uinmataram.ac.id](mailto:fdik@uinmataram.ac.id)

---

Nomor : 75/Un.12/PP.00.9/FDIK/65/22  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 27 Mei 2022

Kepada Yth.  
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Irfan Ramdhoni  
N I M : 180303001  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Tujuan : Izin Penelitian  
Judul : "Hubungan Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram." M

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.  
Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Perpustakaan UIN Mataram**

  
Dekan,  
**Dr. Muhammad Saleh, MA.**  
NIP. 197209121998031001



## LAMPIRAN 08

### SURAT PENELITIAN DARI BANGKESBANGPOL

 PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**  
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
Email: bakesbangpoldagri@mtbprov.go.id Website: http://bakesbangpoldagri.mtbprov.go.id  
MATARAM kode pos 83125

---

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070 / 030 / V / R / BKBPON / 2022

1. Dasar

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dan Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram  
Nomor : 715/UN18.F5.1/DL/2022  
Tanggal : 27 Mei 2022  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada

Nama : **IRFAN RAMDHONI**  
Alamat : Dusun Baler RT.002 / RW.004 Kel/Desa. Luar Kec. AnakKeb. Sumbawa No. Identitas 520405221199001 No Tlpn 085337129561  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam  
Bidang/Judul : **HUBUNGAN ADVERSITY QUETIENT DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**  
Lokasi : Kampus FDIK BKI  
Jumlah Peserta : 1 ( Satu ) Orang  
Lamanya : Juni - Juli 2022  
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus diatu oleh Peneliti :

a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;  
b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;  
c. Peneliti harus menaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau ketentuan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;  
d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 21 Mei 2022  
D. D. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
BIDANG WASNAS DAN PK

  
**RIZKA FEBRIANDY UDJUDEDA, S.Sos**  
NIP. 19730209 199402 1 002

**Perpustakaan**

**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Walikota Mataram Cq. Ka. Kesbangpol Kota Mataram di Tempat;
3. Rektor UIN Mataram di Tempat;
4. Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Mataram di Tempat;
5. Yang Bersangkutan;
6. Arsip.

## LAMPIRAN 09

### SURAT PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN I

#### SURAT PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : Dr. Mira Mareta, M.A

NIP : 197511072002122001

Instansi : FDIK UIN Mataram

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh :

Nama : Irfan Ramdhoni

NIM : 180303001

Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian mengenai Adversity Quotient (kecerdasan mengatasi kesulitan) dan kematangan karir yang disusun oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 31/5/2022

Validator,

Dr. Mira Mareta, M.A

NIP : 197511072002122001

## LAMPIRAN 10

### SURAT PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN II

SURAT PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : Iqbal Bafadal, M.Si  
NIP : 198804112019031017  
Instansi : FDIK UIN Mataram

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh :

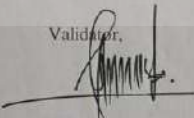
Nama : Irfan Ramdhoni  
NIM : 180303001  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Menyatakan bahwa instrumen penelitian mengenai Adversity Quotient (kecerdasan mengatasi kesulitan) dan kematangan karir yang disusun oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram"**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, ..... 2022

Validator,  


Iqbal Bafadal, M.Si  
NIP : 198804112019031017

## LAMPIRAN 11

### SURAT PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN III

SURAT PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya :

Nama : Dyah Luthfia kirana . M.Pd  
NIP : 198903212019032010  
Instansi : FDIK UIN Mataram

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh :

Nama : Irfan Ramdhoni  
NIM : 180303001  
Program studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian mengenai Adversity Quotient (kecerdasan mengatasi kesulitan) dan kematangan karir yang disusun oleh mahasiswa tersebut sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Adversity Quotient Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa BKI Tingkat Akhir, Universitas Islam Negeri Mataram"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 23-05-2022  
Validator,

  
Dyah Luthfia kirana . M.Pd  
NIP : 197511072002122001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas diri

Nama : Irfan Ramdhoni  
Tempat, tanggal lahir : Alas, 22 November 1999  
Alamat rumah : Desa Luar, Kecamatan Alas Kabupaten  
Sumbawa  
Nama ayah : Muzakir  
Nama ibu : Nurhayati


b. Riwayat pendidikan

SD : SDN 3 Alas lulus tahun 2012  
SMP : SMP 1 Alas lulus tahun 2015  
SMA : SMA 1 Alas lulus tahun 2018

c. Pengalaman organisasi

SD, SMP, SMA mengikuti pramuka  
Sebagai Badan Pengawas Keorganisasian dan Kemahasiswaan  
SMA 1 Alas

Mataram, 16 Januari 2023

  
Irfan Ramdhoni

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



## UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:100/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/01/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

[IREAN RAMDHONI](#)

180303001

FDIK/BKI

Dengan Judul SKRIPSI

HUBUNGAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA  
BKI TINGKAT AKHIR, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 20 %**

Submission Date : 16/01/2023

Perpustakaan UIN Mataram



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram

Ir. H. M. Harniawaty, M.Hum  
NIP. 197608282006042001